

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat MAN 1 Hulu Sungai Tengah**

Peneliti menjelaskan sejarah singkat ini sebagaimana yang tertera dalam dokumen, MAN 1 Hulu Sungai Tengah didirikan pada tahun 1960 dan saat ini berusia 64 tahun. Di Pantai Hambawang, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Yayasan Persatuan Perguruan Islam (PPI) mendirikan madrasah di tingkat Tsanawiyah (MMP) dan Aliyah (MMA) pada tahun 1960. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 223 tanggal 26 September 1970, Madrasah SMA ini berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) pada tahun 1970. Sekolah tersebut kemudian dipindahkan ke Desa Telaga Jingah, Pantai Hambawang. MAAIN pindah ke kompleks Masjid Agung di Jalan Damanhuri Barabai di kota Barabai pada tahun 1979. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pantai Hambawang menggantikan MAAIN Pantai Hambawang pada tahun 1994. Itu menjadi MAN 1 Barabai pada tahun 1999. Pada Oktober 2016, MAN 1

Barabai berubah nama menjadi MAN 1 Hulu Sungai Tengah sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 671 Tahun 2016.<sup>96</sup>

### **b. Profil Sekolah MAN 1 Hulu Sungai Tengah**

Berikut adalah pemaparan profil sekolah di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah dengan NSM 131163070001, NPSN 30315537, dan NPWP 00.056.406.2-733.00. Saat ini bapak H. Someran, S.Pd, M.M menjabat sebagai kepala sekolah yang beralamatkan di jalan H. Damanuri Komplek Mesjid Agung Riadhushshalihin, RT. 09 dan RW. 03, Barabai, Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, Indonesia, 71371. MAN 1 Hulu Sungai Tengah dengan status sekolah Negeri mempunyai jam belajar dari pukul 07.30-16.30. MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah sekolah yang telah mendapatkan izin pendirian sejak 29 September 1970 dengan nomor SK Perizinan STC/149/KPT/1970. Sekolah ini memiliki status akreditasi A dengan nomor SK Akreditasi 239/KEP/BAP-SM/XI/KU/2017. Dapat menghubungi sekolah melalui email di [man1hst2020@gmail.com](mailto:man1hst2020@gmail.com) atau mengikuti informasi terbaru mereka melalui Instagram @man1hst\_gallery, Facebook dengan username mansahute, dan YouTube MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di alamat website, <https://man1hst.sch.id>.<sup>97</sup>

### **c. Visi dan Misi MAN 1 Hulu Sungai Tengah**

MAN 1 Hulu Sungai Tengah memiliki Visi dan Misi sebagaimana berikut.

---

<sup>96</sup> “Dokumen MAN 1 Hulu Sungai Tengah” (MAN 1 Hulu Sungai Tengah, November 2023).

<sup>97</sup> “Profil | MAN 1 Hulu Sungai Tengah,” diakses 30 Januari 2024, <https://man1hst.sch.id/read/2/profil>.

Visi MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah “Terwujudnya Warga Madrasah yang Bertakwa, Berilmu, Berprestasi, Terampil dan Ramah Lingkungan”. Adapun Misi dari MAN 1 Hulu Sungai Tengah sebagaimana berikut.

a) Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan dalam perilaku. b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara aktif, efektif, kreatif, inovatif berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'alamin dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki siswa secara optimal. c) Melaksanakan pembinaan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler secara terencana dan terprogram. d) Melaksanakan pembinaan dan pelestarian kesenian yang benuansa Islami dan Daerah. e) Melaksanakan pembinaan kegiatan ceramah agama dan penyelenggaraan jenazah. f) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan untuk menciptakan 10 K. g) Melaksanakan manajemen partisipatif, transparansi dan akuntabel. h) Melaksanakan perawatan dan peningkatan sarana prasarana. i) Menciptakan kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan melestarikan fungsi lingkungan. j) Menciptakan kepedulian terhadap lingkungan hidup untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan. k) Menciptakan kepedulian terhadap lingkungan hidup untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. l) Menciptakan madrasah/sekolah ramah anak.<sup>98</sup>

#### **d. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Berikut adalah data tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Tabel 4. 2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

<b>No.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Kepala Sekolah	1 orang
2.	Guru	30 orang
3.	Guru Tidak Tetap (GTT)	27 orang
4.	Kepala Urusan Tata Usaha	1 orang
5.	Staff Tata Usaha	5 orang
6.	Bagian Keamanan	1 orang
7.	Bagian Perpustakaan	1 orang
8.	Bagian UKS	1 orang
9.	Bagian Piket	1 orang
10.	Bagian Kebersihan	1 orang
11.	Bagian Koperasi	1 orang

<sup>98</sup> “Dokumen MAN 1 Hulu Sungai Tengah.”

No.	Jabatan	Jumlah
12.	Bagian Perpustakaan	1 orang
13.	Penjaga Malam	1 orang
<b>Jumlah</b>		72 orang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 72 guru dan tenaga kependidikan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah untuk tahun ajaran 2023–2024.<sup>99</sup>

#### e. Data Peserta Didik

Berikut adalah data peserta didik yang ada di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Tabel 4. 3 Data Peserta Didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas X	288 orang
2.	Kelas XI	305 orang
3.	Kelas XII	226 orang
<b>Jumlah</b>		819 orang

Pada tahun ajaran 2023/2024 ada 819 peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Kelas X terdiri dari 288 orang. 305 orang di kelas XI dan 266 di kelas XII. MAN 1 Hulu Sungai Tengah memiliki 3 jurusan yaitu IPA, IPS, dan Agama.<sup>100</sup>

Adapun data anggota pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah sebagaimana berikut.

Tabel 4. 4 Data Anggota Kepramukaan MAN 1 Hulu Sungai Tengah

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas X	288 orang
2.	Kelas XI	246 orang

<sup>99</sup> “Data Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2023-2024” (MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 2023).

<sup>100</sup> “Data Siswa Tahun 2023-2024” (MAN 1 Hulu Sungai Tengah, November 2023).

No.	Kelas	Jumlah
3.	Kelas XII (Dewan Ambalan)	50 orang
<b>Jumlah</b>		584 orang

Seluruh peserta didik kelas X wajib mengikuti kegiatan kepramukaan, sedangkan hanya sebagian peserta didik dari kelas XI yang mengikuti kegiatan pramuka dikarenakan ingin menaikan pangkat sebagai calon bantara. Adapun kelas XII adalah peserta didik yang telah naik pangkat menjadi penegak bantara dan dilantik sebagai anggota Dewan Ambalan. Peserta didik penegak bantara boleh melanjutkan proses kenaikan pangkat pada penegak laksana dengan mengikuti proses pengembaraan di alam terbuka.<sup>101</sup>

#### 1) Sarana dan Prasarana MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Sarana dan prasarana di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dengan jumlah dan kondisi sebagaimana berikut.

Tabel 4. 5 Data Sarana dan Prasarana MAN 1 Hulu Sungai Tengah

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan menurut Kondisi					Jumlah Milik
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Total	
1.	Ruang Kelas	20					20
2.	Ruang Kepala Madrasah	1					1
3.	Ruang Guru		1				1
4.	Ruang Tata Usaha	1					1
5.	Laboratorium Fisika						0
6.	Laboratorium Kimia						0

<sup>101</sup> "Data Anggota Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah" (Dewan Ambalan MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 2023).

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan menurut Kondisi					Jumlah Milik
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Total	
7.	Laboratorium Biologi		1				1
8.	Laboratorium Komputer	2					2
9.	Laboratorium Bahasa			1			1
10.	Laboratorium PAI						0
11.	Ruang Perpustakaan	1					1
12.	Ruang UKS		1				1
13.	Ruang Keterampilan			1			1
14.	Ruang Kesenian						0
15.	Toilet Guru	1	1				2
16.	Toilet Siswa	16					16
17.	Ruang BK	1					1
18.	Gedung Serba Guna	1					1
19.	Ruang Osis	1					1
20.	Ruang Pramuka	1					1
21.	Masjid/Musholla						0
22.	Gedung/ Ruang Olahraga						0
23.	Rumah Dinas Guru						0
24.	Pos Satpam	1					1
25.	Kantin	1					1
<b>Jumlah</b>		48	4	2	0	0	54

Berdasarkan data sarana dan prasarana tersebut dapat diketahui bahwa MAN 1 Hulu Sungai Tengah mempunyai total 54 ruangan. 48 ruangan dengan kondisi baik, 4 ruangan mengalami rusak ringan, dan 2 ruangan mengalami rusak sedang.<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> “Dokumen MAN 1 Hulu Sungai Tengah.”

Adapun sarana dan prasarana dalam kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah sebagaimana berikut.

Tabel 4. 6 Data Sarana dan Prasarana Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah

<b>No.</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Genset	1
2	Handy Talky (HT)	22
3	Terpal	6
4	Kipas Angin	2
5	Senter SWAT	4
6	Senter Besar	2
7	Lampu Sorot	7
8	Box Perkakas	1
9	Tukul	2
10	Kunci Pas	12
11	Selang Besar	2
12	Mesin Air	1
13	Gergaji Mesin	1
14	Mesin Bor	1
15	Steples	1
16	Payung Pentol	2
17	Mic Kecil	1
18	Selang Kecil	2
19	Bohlam Besar	4
20	Bohlam Emergency	4
21	Tali Tambang	1
22	Gergaji	2
23	Linggis	2
24	Bohlam Kecil	10
25	Box	2
26	Papan Lantai	12
27	Freezer	1
28	Freezer	1
29	Charger HT	22
30	Termos Besar	1
31	Termos Sedang	1
32	Termos Kecil	2
33	Kain Pemangku Adat	3
34	Tunggul Pemangku Adat	1
35	Mandau Pemangku Adat	1
36	Alas (hambal) Hijau	6
37	Alas (hambal) Merah	2

No.	Nama Barang	Jumlah
38	Alas (hambal) Abu-abu	1
39	Gas LPG	2
40	Panci	3
41	Sendok Besi	60
<b>Jumlah</b>		

Berdasarkan data sarana dan prasarana tersebut dapat diketahui bahwa MAN 1 Hulu Sungai Tengah mempunyai 213 total sarana prasarana dalam kegiatan kepramukaan.<sup>103</sup>

## 2. Observasi dan Wawancara di Lapangan

Setelah peneliti memaparkan lokasi penelitian, peneliti akan membahas tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam diterapkan pada kegiatan kepramukaan untuk membantu peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah membentuk karakter religius serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan kepramukaan.

### a. Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan kepramukaan untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

#### 1) Kegiatan Kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara peneliti, diketahui bahwa kegiatan kepramukaan MAN 1 Hulu Sungai Tengah dilaksanakan dengan program terstruktur yang diatur oleh Dewan Ambalan dengan persetujuan pembina. Dewan Ambalan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah mempunyai Surat Keputusan (SK) Gugus Depan Hulu Sungai Tengah 06-121 dan 06-122 Nomor 30 Tahun 2023 tentang

---

<sup>103</sup> “Data Sarana dan Prasarana Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah” (Dewan Ambalan MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 2023).

Susunan Dewan Ambalan Sarigading dan Aluh Idut Pangkalan Masa Bakti Tahun 2022/2023. Peneliti telah melakukan pengamatan pada kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, dan diketahui bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan pada Jum'at pada pukul 15.15-17.30 WITA.<sup>104</sup> Berikut peneliti paparkan program kerja kegiatan kepramukaan dari Dewan Ambalan tahun 2022/2023.

Tabel 4. 7 Program Kerja Dewan Ambalan MAN 1 Hulu Sungai Tengah

No.	Kegiatan	Tujuan
1.	Pembagian sangga baru	Memberikan lingkungan pertemanan yang baru untuk belajar bersama
2.	Latihan mingguan (materi SKU, LKBB, dan persiapan perkemahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan ilmu untuk kesiapan menjadi penegak bantara</li> <li>- Memberikan latihan baris-berbaris untuk dilapangan</li> <li>- Menyiapkan bekal untuk perkemahan</li> </ul>
3.	Memperingati HUT pramuka dan kemerdekaan	Memperingat hari ulang tahun pramuka dan hari kemerdekaan
4.	Fun day di kegiatan mingguan jum'at	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah keakraban dan kekompakan anggota</li> <li>- Menampilkan kemampuan anggota</li> </ul>
5.	Studi banding antar Ambalan di HST	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalin silaturahmi antar Ambalan HST</li> <li>- Menambah ilmu tentang kepramukaan</li> </ul>
6.	Program khusus penegak bantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pengarahan dalam menyampaikan materi</li> <li>- Dapat memahami materi dan melatih <i>public speaking</i></li> </ul>
7.	KBPM (Perkajusami)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pengalaman pendidikan di alam terbuka agar terbentuk peserta didik yang mandiri dan mencintai alam</li> <li>- Agar tercapai tujuan dari model blok pada kurikulum 2013</li> </ul>
8.	Mengikuti lomba-lomba pramuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pengalaman dalam berkompetesi dan meningkatkan kemampuan bidang</li> </ul>
9.	Memperingati HUT Pramuka & Pramuka MAN 1 HST	Memperingati ulang tahun pramuka di MAN 1 HST

<sup>104</sup> Hasil Observasi Kegiatan Pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada 03 November 2023, 3 November 2023.

No.	Kegiatan	Tujuan
10.	Penerimaan Calon Bantara & Laksana	Memberi kesempatan peserta didik untuk menjadi Penegak Bantara atau Laksana
11.	Pelantikan Calon Bantara & Laksana	Memberikan penghargaan atas capaian peserta didik.
12.	Persami calon bantara (Kembar Bakti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengisi SKU poin berkemah</li> <li>- Menambah solidaritas antar calon Bantara</li> </ul>
13.	Pengisian SKK & Penyematan TTK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercapainya pramuka yang berkualitas sesuai dengan tujuan dari Gerakan Pramuka</li> <li>- Memberikan penghargaan atas capaian pesera didik.</li> </ul>
14.	Mengadakan Pentas Seni Daerah	Tercapainya pramuka yang berkualitas sesuai dengan tujuan dari Gerakan Pramuka. Praktek poin nomor 10 SKU penegak Bantara Praktek poin nomor 10 SKU penegak Laksana (sebagai pemimpin)
15.	Pengujian SKU berenang/olahraga tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercapainya pramuka yang berkualitas sesuai dengan tujuan gerakan pramuka</li> <li>- Praktek poin nomor 19 SKU penegak Bantara dan Laksana</li> </ul>
16.	Mengadakan Hasta Karya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercapainya pramuka yang berkualitas sesuai dengan tujuan gerakan pramuka</li> <li>- Praktek poin nomor 16 dan 17 SKU penegak Bantara</li> </ul>
17.	Mengadakan lomba kepramukaan dan kesenian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan bakat khususnya di bidang kepramukaan dan kesenian</li> </ul>
18.	Mengadakan lomba persangga perdua bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguji dan mengasah kemampuan kepramukaan MAN 1 HST</li> <li>- Mencari individu-individu yang berbakat</li> </ul>
19.	Ziarah ke makam pahlawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengingat kembali perjuangan para pahlawan</li> </ul>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa program kerja tersebut terdiri dari program mingguan, bulanan, dan tahunan yang disusun dan dilaksanakan oleh

Dewan Ambalan MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Program ini dilaksanakan secara terorganisir berdasarkan situasi dan kondisi.<sup>105</sup>

Proses kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dijelaskan oleh Wakasek bidang kesiswaan.

Alhamdulillah, setelah pandemi Covid-19 kegiatan kepramukaan bisa diaktifkan kembali setelah 2 tahun tidak boleh ada kegiatan di lapangan dan seluruh siswa hanya belajar di rumah. Setelah Covid selesai kita dapat memulai kembali kebiasaan baik lewat ekstrakurikuler pramuka. Alhamdulillah setiap minggu rutin melaksanakan kegiatan kepramukaan pada hari jum'at, namun ada perubahan setelah MAN 1 HST pada semester ini menerapkan 5 hari kerja, jadi ada perubahan jam. Sekarang bergeser dari jam 3 siang sampai jam 5 sore. Insya Allah selama tidak ada hari libur (tanggal merah) atau ada kegiatan lain, Insya Allah rutin setiap minggu pramuka dijalankan.<sup>106</sup>

Dari pemaparan tersebut, pada tahun 2020 kegiatan pramuka di sekolah sempat diberhentikan karena pandemi Covid-19. Setelah beberapa tahun berlalu, kegiatan kepramukaan diaktifkan kembali secara rutin di setiap hari Jum'at. Meskipun ada perubahan jadwal, hal tersebut tetap membuat pihak sekolah berkomitmen menjalankan kegiatan kepramukaan secara rutin sebagai upaya memulihkan aktivitas pembentukan karakter anggota pramuka yang sempat terhenti.

Setiap kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan merupakan hasil diskusi Dewan Ambalan dengan pembina pramuka yang berpengalaman dalam bidangnya sehingga ada hal-hal yang menjadi pertimbangan sebelum melaksanakan kegiatan. Adapun hasil wawancara kepala sekolah tentang kegiatan kepramukaan.

---

<sup>105</sup> "Data Program Kerja Dewan Ambalan Tahun 2022-2023" (Dewan Ambalan MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 2023).

<sup>106</sup> Juhda Rahlia, Hasil Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 8 November 2023.

Pembina pramuka di MAN 1 ada 2 orang, 1 pembina putera dan 1 pembina puteri yang dipilih dengan kriteria minimal harus memiliki sertifikat kursus mahir dasar untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman pembina. Kondisi kegiatan kepramukaan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan oleh Dewan Ambalan dan kondisi lingkungan disini cukup menyenangkan dalam proses belajar mengajar dan fasilitas cukup memadai untuk berkegiatan terutama dalam bidang pramuka.<sup>107</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan tentang penyediaan sarana dan prasarana disekolah yang dimanfaatkan dengan baik. Kepala sekolah memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Iya, ada beberapa sarana dan prasarana seperti ruang pramuka dan kelengkapannya, tenda dan kelengkapannya, dan perlengkapan lain sebagainya dan sarana prasarana sudah dimanfaatkan dengan baik sesuai sebagaimana mestinya, sarana prasarana pramuka dimanfaatkan dalam kegiatan kepramukaan.<sup>108</sup>

Dari kedua pernyataan tersebut, diketahui bahwa program terstruktur yang dikelola oleh Dewan Ambalan dan dibimbing oleh 2 orang pembina yang dipilih berdasarkan standar yang ditetapkan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. yaitu minimal memiliki sertifikat kursus mahir dasar. Beliau menyebutkan bahwa kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana Dewan Ambalan, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya manajemen yang baik dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Persiapan tersebut disertai dengan lingkungan, fasilitas dan sarana prasarana yang memadai dan dimanfaatkan secara efektif yang akan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan kepramukaan sehingga tercipta pengalaman belajar yang menyenangkan.

---

<sup>107</sup> Someran, Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 14 November 2023.

<sup>108</sup> Someran, Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 14 November 2023.

Peneliti kembali memberikan pertanyaan kepada pembina pramuka tentang program terstruktur dalam kegiatan kepramukaan dan apakah program tersebut berjalan sesuai dengan program sekolah. Kepala sekolah memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Ada beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan kepramukaan seperti program tahunan dengan mengadakan perkemahan, kegiatan *fun game* dan pengembaraan dalam rangka naik tingkat dari penegak Bantara ke penegak Laksana. Program tersebut sangat sesuai terutama dalam penerapan P5 dalam kurikulum merdeka belajar. P5 itu adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.<sup>109</sup>

Dari pemaparan kepala sekolah di atas diketahui bahwa ada berbagai bentuk pengembangan keterampilan yang mendorong anggota pramuka untuk aktif melalui pengalaman secara langsung di luar lingkungan kelas dan pelaksanaan program disesuaikan dengan penggunaan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan P5 dalam pembentukan karakter. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan hasil observasi pada kegiatan rutin mingguan pramuka dengan agenda pelaksanaan *fun game*, dimana anggota pramuka dari perwakilan sangga mengikuti lomba estafet air, lomba tersebut dilaksanakan untuk melatih kekompakan dan kerjasama dalam tim.

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada pembina pramuka tentang program terstruktur dalam kegiatan kepramukaan dan apakah program tersebut berjalan sesuai dengan program sekolah. Pembina pramuka memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Untuk kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sudah terprogram dengan baik dan terstruktur, dan dalam pelaksanaannya sesuai dengan visi dan misi MAN 1. Salah satu programnya adalah perkemahan

---

<sup>109</sup> Someran, Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 14 November 2023.

KBPM (Kemah Bina Pramuka MAN 1 HST), ada pengembaraan, dan adalagi pembinaan secara privat. Sebenarnya kegiatan kita ini bisa dibilang sangat terstruktur mengingat adanya program tahunan, semester, dan mingguan sehingga program-program yang telah disepakati bersama itu benar-benar tercapai dan bisa menghasilkan *output* yang baik untuk kemajuan madrasah, gerakan pramuka dan dirinya sendiri.<sup>110</sup>

Terbukti dari pemaparan pembina pramuka di atas bahwa program kegiatan pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah dirancang dan dijalankan dengan baik, terstruktur, dan berintegrasi dengan visi misi sekolah. Adanya program kegiatan yang disertai dengan pembinaan individu akan memberikan pengalaman yang bermakna bagi tiap anggota pramuka. Kegiatan tersebut terstruktur dengan adanya pelaksanaan program tahunan, semester, dan mingguan yang dapat direalisasikan sehingga memberikan dampak yang baik bagi kemajuan madrasah, gerakan pramuka, dan anggota pramuka.

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan tentang kegiatan khusus kepramukaan yang dilaksanakan pada akhir semester atau setiap tahunnya. Pembina pramuka memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Ada, salah satu kegiatannya adalah *futhur kasyâfah*., pengembaraan, bazar yang dilaksanakan tiap semester dan itu tergantung program yang telah ditentukan oleh Ambalan. Kegiatan tersebut dilakukan di berbagai tempat seperti perkemahan di desa Alat, pengembaran di kecamatan Hantakan dengan berjalan kaki sejauh 25 km untuk mendapatkan *wings* tapak merah. Futur kasyafah itu buka bersama yang dilaksanakan pada bulan puasa. Kegiatan bazar atau kegiatan jualan diadakan di lingkungan sekolah sesuai dengan yang ada di SKU yaitu berwirausaha, salah satu kegiatan yang dilaksakan diakhir semester yang mana tujuannya adalah mereka belajar berjualan dan berwirausaha.<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023.

<sup>111</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan mempunyai berbagai bentuk pengalaman dilapangan, serta telah berintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan dan kewirausahaan. Pelaksanaan kegiatan juga menunjukkan adanya kesinambungan dan perencanaan matang dalam pemberian pengalaman, baik secara langsung ataupun tidak langsung pada anggota pramuka. kegiatan tersebut mencakup *futhur kasyâfah*, perkemahan, pengembaraan dan bazar. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil observasi, dimana pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah mengadakan perkemahan KBPM selama 4 hari terhitung dari hari Kamis, tanggal 31 Agustus sampai 03 September 2023 yang bertempat di desa Alat, kecamatan Hantakan. Pada saat itu anggota pramuka melaksanakan upacara sore dan persiapan kegiatan keagamaan serta shalat magrib.<sup>112</sup>

Peneliti memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah tentang apa manfaat dan tujuan adanya kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Beliau memberikan pernyataan sebagaimana berikut, “Manfaatnya ada banyak sekali, salah satunya adalah untuk melatih kedisiplinan, belajar bertanggung jawab, belajar profesional dalam berkegiatan, dan belajar manajemen”.<sup>113</sup>

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak manfaat dalam kegiatan kepramukaan seperti belajar akan tanggung jawab, melatih diri untuk disiplin, belajar bersikap profesional terutama dalam berkegiatan, dan belajar tentang manajemen. Pernyataan kepala sekolah dikuatkan dengan pernyataan pembina pramuka sebagaimana berikut.

---

<sup>112</sup> Hasil Observasi Kegiatan Pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada 01 September 2023, 1 September 2023.

<sup>113</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Manfaatnya sangatlah banyak. Salah satunya adalah soal kedisiplinan, dimana siswa diajarkan tepat waktu dan tepat pelaksanaan. Lalu, siswa belajar manajemen kegiatan dan tanggung jawab yang bertujuan untuk mendisiplinkan anggota pramuka agar menjadi anggota yang bisa bermanfaat bagi dirinya, oranglain, dan keluarga.<sup>114</sup>

Pernyataan tentang manfaat kegiatan kepramukaan juga dipaparkan oleh wakasek kesiswaan.

Selama ini, saya mengamati peserta didik yang cukup aktif dalam kegiatan pramuka dan ada hal yang mungkin bisa saya simpulkan. Ada hal lebih dari peserta didik yang aktif dalam kegiatan pramuka dengan yang kurang aktif, mungkin yang dapat saya lihat langsung secara kasat mata ialah rasa memiliki Madrasah akan lebih besar ketika mereka aktif dalam kegiatan pramuka. Jadi, kegiatan pramuka tersebut berhasil mengkaderisasi peserta didik tentang bagaimana cara untuk mencintai Madrasah, bagaimana caranya menjaga, merawat, memperhatikan, dan menjaga nama baik Madrasah. Jadi, walaupun banyak kegiatan fisik seperti masuk ke hutan, jalan bersama dan lain sebagainya, justru manfaat paling banyak dirasakan dari karakteristik peserta didiknya itu. Salah satunya adalah rasa cinta mereka terhadap MAN 1 itu bertambah, apalagi setelah melaksanakan kegiatan berkemah itu langsung terasa. Kalau yang tidak terlihat secara kasat mata mungkin setelah di rumah mereka menjadi lebih tertib karna terbiasa dengan ketertiban dan kedisiplinan yang ada di pramuka.<sup>115</sup>

Dari pemaparan tersebut, banyak sekali manfaat dalam kegiatan kepramukaan seperti kedisiplinan baik dari segi waktu dan pelaksanaan, tanggung jawab, sikap profesionalisme dalam kegiatan, dan manajemen kegiatan yang baik dengan tujuan mendisiplinkan anggota pramuka agar menjadi sosok yang bermanfaat. Kegiatan pramuka yang dilaksanakan merupakan bagian dari pembentukan karakter, yang mana kegiatan tersebut tidak hanya memberikan manfaat secara fisik tetapi juga berperan dalam keterikatan emosional pada lingkungan belajar yang didapat dari pengalaman berkemah dan peningkatan

---

<sup>114</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023.

<sup>115</sup> Rahlia, Hasil Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

disiplin serta ketertiban anggota pramuka yang mana hal tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan secara mendalam. Peneliti menanyakan terkait bagaimana proses kegiatan pramuka mingguan yang dilaksanakan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, pembina pramuka memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Kegiatan secara keseluruhan itu biasanya upacara dulu, setelah itu arahan bisa dari pembina atau ketua ataupun yang ditunjuk untuk mengarahkan kegiatan tersebut, kemudian setelah upacara selesai kita melaksanakan kegiatan inti bisa berupa diskusi, permainan, klasikal, dan banyak lagi metode dalam kegiatan kepramukaan. Kalau di dalam kegiatan kepramukaan kepenegakan itu 75% teori dan 25% bermain, beda dengan penggalang yang 50% teori dan 50% bermain. Kemudian diakhiri setelah istirahat lanjut lagi kegiatannya kalau ada waktu dilanjutkan, kalau tidak ada anggota dibariskan dan diarahkan kembali untuk mendengar penyampaian atau arahan dari pembina atau yang lainnya, lalu setelah itu pulang kerumah masing-masing diperkirakan sekitar jam 5 sudah selesai.<sup>116</sup>

Dari pemaparan tersebut diketahui, MAN 1 Hulu Sungai Tengah mempunyai tiga urutan pelaksanaan kegiatan kepramukaan yaitu kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. Peneliti memberikan pertanyaan kepada anggota pramuka tentang apakah peserta didik senang dengan adanya kegiatan kepramukaan di sekolah.

Senang *aja pang ka ay*, karena kegiatannya ada yang keluar, *kada* sekedar di sekolahan *aja*. Sebenarnya untuk pramuka kebanyakan orang-orangnya *aja*, untuk kegiatan perkemahan di luar *buhannya excited*, tapi mingguan ada beberapa yang *kulir* dan *emang kada katuju lawan* pramuka.<sup>117</sup>

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta didik senang dan merasa kurang senang dalam mengikuti kegiatan kepramukaan, semua hal tersebut tergantung pada minat anggota pramuka untuk mengembangkan diri dalam

---

<sup>116</sup> Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

<sup>117</sup> Nabillah Nur Ain, Hasil Wawancara dengan Anggota Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023.

kegiatan kepramukaan. Namun, peserta didik senang jika ada kegiatan kepramukaan yang diadakan di alam terbuka seperti perkemahan. Peneliti melanjutkan pertanyaan tentang apakah pembina selalu mengawasi dalam kegiatan kepramukaan. Nazwa Mahfuzah sebagai anggota pramuka memberikan pernyataan sebagaimana berikut, “*Inggih* selalu mengawasi, dan pelatihnya dari *buhan alumni*”<sup>118</sup>

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan mendapat pengawasan dari pembina pramuka dan kegiatan kepramukaan dilatih oleh para alumni berpengalaman di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

### **3. Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Kepramukaan**

Tidak hanya sekedar membahas tentang adanya materi seputar kepramukaan dan acara perkemahan, tetapi lebih luas dari itu kegiatan kepramukaan mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat membentuk karakter religius dengan beberapa aturan dan pembiasaan yang diterapkan. Dalam kegiatan kepramukaan terdapat kode etik yang menjadi acuan anggota pramuka dalam berperilaku dan kode etik kepramukaan disesuaikan dengan golongan usia. Trisatya dan dasa dharma, kode etik penegak yang membantu dalam menjunjung tinggi dan menjalankan prinsip-prinsip yang diterapkan. Kode etik tersebut apabila diterapkan oleh anggota pramuka dengan baik dan benar, maka akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan karakter peserta didik. Hal ini sebagaimana

---

<sup>118</sup> Nazwa Mahfuzah, Hasil Wawancara dengan Anggota Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023.

yang dipaparkan oleh pembina pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah tentang apakah ada kode etik dalam kegiatan kepramukaan, ”Jelas ada, dan kode etik yang ada pada gerakan pramuka tercantum dalam tri satya dan dasa dharma pramuka. Itu adalah kode etik dalam kegiatan kepramukaan”<sup>119</sup>

Dari pemaparan pembina pramuka, pramuka sudah dijalankan sebagaimana penerapan kode etik. Kode etik tersebut mencakup Trisatya dan Dasa Dharma pramuka. Kode etik tersebut menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan.

Sebagaimana upaya dalam mendeskripsikan penerapan berbagai nilai pendidikan Islam dalam kepramukaan, maka wawancara dengan pihak yang bersangkutan, observasi, dan dokumentasi kegiatan akan memberikan gambaran konkrit terkait pengalaman dan pemahaman anggota pramuka. Berikut ini adalah hasil wawancara kepala sekolah mengenai apakah pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam.

Ada, contohnya berdoa sebelum memulai kegiatan, selalu menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan, dan selalu menanamkan dharma pramuka dalam setiap kegiatan pramuka dan hasil dari penerapan nilai-nilai tersebut, siswa menjadi lebih disiplin, siswa memiliki pribadi yang bertanggung jawab dalam tugas dan kewajiban, serta siswa mudah menerima tantangan yang bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari.<sup>120</sup>

Beliau memaparkan, kegiatan pramuka mengandung nilai-nilai pendidikan Islam seperti halnya berdoa sebelum berkegiatan dan selalu menanamkan nilai-nilai Islam dan dharma pramuka dalam kegiatan. Nilai-nilai tersebut menghasilkan

---

<sup>119</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023

<sup>120</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

anggota pramuka yang bertanggung jawab, disiplin, dan mudah menerima tantangan. Ini sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa kegiatan kepramukaan dirancang penuh tantangan seperti pelaksanaan perkemahan di alam terbuka dengan *tracking* menyusuri hutan dan sungai. Peneliti memberikan pertanyaan tentang apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik. Guru PAI memberikan pernyataan sebagaimana berikut, “Ada banyak sekali nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam kegiatan pramuka, salah satunya adalah disiplin, tanggung jawab, semangat dan rela berkorban”<sup>121</sup> Diketahui bahwa terdapat nilai-nilai Pendidikan Islam yang diterapkan pada kegiatan pramuka seperti disiplin, tanggung jawab, rasa semangat, dan rela berkorban. Berikut peneliti sertakan jadwal kegiatan pelaksanaan Perkemahan KBPM (Perkajusami) MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Tabel 4. 8 Jadwal Kegiatan Perkemahan MAN 1 Hulu Sungai Tengah

No.	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Kamis, 31 Agustus 23	07.30-08.00	Persiapan dan pelepasan
		08.00-09.00	Berangkat
		09.00-12.00	Membangun Tenda
		12.00-14.00	ISHOMA
		14.00-15.00	Pengarahan Agenda
		15.00-16.30	Istirahat dan Sholat Ashar
		16.30-17.30	Upacara Buka Adat
		16.30-17.30	Memasak
		17.30-18.20	Persiapan kegiatan keagamaan
		18.20-20.00	Sholat Magrib dan kegiatan keagamaan
		20.00-20.30	Makan Malam
		20.30-22.00	Malam Keakraban
		22.00-03.40	Tidur
		05.00-06.00	Kegiatan keagamaan + Memasak

<sup>121</sup> Noriyana, Hasil Wawancara dengan guru PAI MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 7 November 2023.

No.	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
2	Jum'at, 01 September 2023	06.00-07.00	Sarapan
		07.00-8.00	Persiapan Upacara Pembukaan
		08.00-09.00	Upacara Pembukaan
		09.00-11.30	Fun Time
		10.30-11.30	Memasak
		11.30-12.00	Persiapan Sholat Jum'at
		12.00-13.20	Sholat Jum'at
		13.20-13.50	Makan Siang
		13.50-15.00	Lomba Memasak
		15.00-16.00	ISHO
		16.00-17.30	Materi BPBD
		17.00-18.00	Memasak
		17.30-18.00	Upacara Sore
		18.00-20.00	Sholat Magrib kegiatan keagamaan
		20.00-20.30	Makan Malam
		20.30-22.00	Sosialisasi dan Malam Akustik
22.00-03.40	Tidur		
03.40-04.00	Tahajjud		
3	Sabtu, 02 September 2023	04.00-06.00	Kegiatan keagamaan + Memasak
		06.00-07.00	Senam pagi
		07.00-07.30	Sarapan
		07.30-08.00	Upacara Pagi
		08.00-08.30	Persiapan dan Pengerahan Tracking dan Baksos
		08.30-12.00	Tracking & Bakti Sosial
		12.00-13.30	Sholat Dzuhur dan Memasak
		13.30-14.00	Makan Siang
		14.00-16.00	Istirahat dan Sholat Asar
		16.00-17.30	Memasak
		16.30-17.30	Persiapan Upacara Api Unggun
		17.30-18.00	Upacara Sore
		18.00-18.45	Magrib Berjamaah
		18.45-19.45	Makan Malam
		19.45-20.00	Isya Berjamaah
		20.00-21.00	Upacara Api Unggun
21.00-23.30	Pentas Seni Daerah		
23.30-04.00	Tidur		

No.	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
4	Minggu, 03 September 2023	04.00-05.30	Sholat Subuh dan kegiatan keagamaan
		05.00-06.00	Memasak
		06.00-07.00	Senam pagi
		07.00-08.00	Sarapan
		07.30-08.00	Persiapan Upacara Penutupan
		08.00-08.30	Upacara Tutup Adat
		08.30-09.30	Upacara Penutupan
		09.30-11.00	Sayonara
		11.00-12.00	Peruntuhan Tenda dan Istirahat
		12.00- selesai	<i>Good Bye</i>

Dari jadwal kegiatan tersebut diketahui bahwa dalam perkemahan yang dilaksanakan di alam terbuka mengandung kegiatan yang mengarah pada nilai-nilai Pendidikan Islam seperti pelepasan anggota pramuka yang disertai dengan doa dan nasehat-nasehat, shalat berjamaah, kegiatan berupa ceramah agama setelah shalat magrib dan shalat subuh, melaksanakan shalat Jum'at di mesjid sekitar, shalat tahajud, dan kegiatan keagamaan berupa pembacaan wirid dan Al-Qur'an.<sup>122</sup> Pernyataan tersebut dibenarkan oleh wakasek kesiswaan yang ikutserta dalam mensukseskan kegiatan kepramukaan di alam terbuka.

Tentu saja, karena salah satu tujuan pramuka adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang ada di peserta didik. Salah satu visi misinya MAN 1 itukan menanamkan nilai-nilai religiusitas, nilai-nilai keagamaan, keimanan, keislaman, tentu saja di pramuka itu menjadi salah satu hal yang selalu ditanamkan kepada peserta didik tiap kali kegiatan pramuka. Banyak contohnya, misalnya pada kegiatan mingguan membiasakan ketika shalat ashar tiba seluruh kegiatan diistirahatkan dulu untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah dimesjid Agung. Dalam berkemah yang menjadi hal penting adalah shalat berjamaah dilakukan, baca Al-Qur'an bersama, baca wirid bersama,

---

<sup>122</sup> "Jadwal Kegiatan Perkajusami Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah" (Dewan Ambalan MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 2023).

setelah magrib biasanya ada kegiatan ceramah agama, semua itu bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai karakter islami pada peserta didik.<sup>123</sup>

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pentingnya nilai-nilai pendidikan Islam dalam kepramukaan. Kegiatan kepramukaan menjadi wadah yang menanamkan nilai-nilai keagamaan, keimanan, dan keislaman kepada peserta didik secara konsisten. Contohnya mengistirahatkan kegiatan ketika shalat ashar berlangsung dan menekankan kegiatan spiritual seperti pembacaan Al-Qur'an, wirid, dan ceramah agama dalam kegiatan berkemah. Upaya ini bukan hanya menunjukkan kesungguhan dalam memperkuat karakter religius, tetapi juga adanya pemberian berupa pengalaman nyata yang dilakukan secara terus menerus pada kegiatan kepramukaan. Berikut peneliti paparkan program kerja dari Dewan Ambalan bidang keagamaan.

#### 1) Dewan Ambalan Putera

- a) Mengumumkan waktu shalat ashar kepada para pemateri agar bersiap-siap ke mesjid dan istirahat.
- b) Jaga pos keliling sebelum shalat/saat azan.
- c) Mengatur dan menjaga pada saat waktu shalat ashar, terutama bagi yang melambat-lambatkan shalat.
- d) Membagikan beberapa orang bidang keagamaan untuk berkeliling di sekitar mesjid, terutama yang masih berada di luar mesjid saat waktu berkumpul ke lapangan.
- e) Membaca doa hendak belajar sebelum memulai pemberian materi dipimpin masing-masing pemimpin sangga.

---

<sup>123</sup> Rahlia, Hasil Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

f) Menghafal doa selamat bagi calon bantara putra yang disetor kepada perantara kiri dan kanan.

2) Dewan Ambalan Puteri

a) Melakukan pemberitahuan terakhir untuk seluruh kakak-kakak pramuka agar secepatnya menuju mesjid ketika adzan telah selesai berkumandang, dan memberitahukan kepada kakak-kakak yang berhalangan untuk berkumpul di tempat yang ditentukan.

b) Mendata kakak-kakak Dewan Ambalan puteri yang berhalangan (haid) saat kegiatan latihan mingguan dan membantu memeriksa siklus haid kakak-kakak kelas 10 dan 11.

c) Menunjuk kakak Dewan Ambalan puteri yang sedang berhalangan yang akan memimpin pembacaan shalawat yang diiringi oleh seluruh kakak yang sedang berhalangan saat kegiatan.

d) Mendata kakak-kakak puteri anggota pramuka MAN 1 HST yang sedang berhalangan (haid).

e) Memantau shaf-shaf perempuan saat di mesjid.

f) Menegur yang memakai kerudung terlalu pendek (baik itu adik kelas, kakak kelas 11, maupun Dewan Ambalan).

g) Khusus untuk (perempuan) diwajibkan memakai celana lejing panjang pada saat kegiatan latihan mingguan.

h) Membaca doa hendak belajar sebelum memulai pemberian materi dipimpin masing-masing pemimpin sangga.<sup>124</sup>

---

<sup>124</sup> “Data Program Kerja Dewan Ambalan Tahun 2022-2023.”

Program kerja diatas merupakan program yang dijalankan oleh Dewan Ambalan bagian keagamaan yang menjabat pada tahun ajaran 2023/2023. Program ini dapat berubah setiap tahun berdasarkan masa jabatan anggota pramuka, yaitu penegak bantara yang telah lulus dan dilantik ketika berhasil menyelesaikan tugas dalam perkemahan KBPM di alam terbuka. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan terkait apakah kegiatan kepramukaan mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang akan berdampak baik pada peserta didik. Pembina pramuka putera memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Tentu banyak sekali mengandung nilai pendidikan Islam karena dalam dasa dharma nomor satu adalah takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, penjabarannya adalah bagian dari nilai-nilai pendidikan Islam yang apabila diberikan pada peserta didik akan berdampak baik pada dirinya ataupun oranglain.<sup>125</sup>

Pembina pramuka puteri juga memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Dalam kegiatan kepramukaan, nilai-nilai seperti nilai iman, ibadah dan akhlak itu ada walaupun tidak terlihat secara langsung, yang artinya jelas ada jika kita amati dan rasakan. Contohnya ada pada trisatya dan dasa dharma. Untuk trisatya merupakan janji yang mendasari pramuka, ada yang bunyinya, "Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan", di dasa dharma ada juga pada dasa dharma yang pertama, "Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa". Nah, disini bisa kita simpulkan bahwa ini memuat nilai iman dan ibadah. Walaupun trisatya dan dasa dharma ini diperuntukkan untuk umum, tidak harus beragama Islam, tapi bisa kita maknai bahwa ada janji untuk menjalankan kewajiban seperti ibadah. Takwa yang dimaksud adalah melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Nilai iman juga ada, dimana kita meyakini bahwa Tuhan itu Esa. Esa disini mengartikan Tuhan itu satu. Untuk nilai akhlak terlihat jelas pada dasa dharma, dimana dasa darma sendiri artinya sepuluh kebajikan atau kebaikan yang jika ditelaah, mengartikan perbuatan baik atau akhlak yang diinginkan yang terbentuk dalam kepramukaan.<sup>126</sup>

---

<sup>125</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023

<sup>126</sup> Helda Fitriani, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Februari 2024.

Pemaparan dari pembina putera dan puteri menunjukkan bahwa terdapat poin utama yang terletak pada nomor satu dalam Trisatya dan Dasa dharma yaitu tentang menjalankan kewajiban dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa. Poin tersebut mengandung nilai pendidikan Islam yang signifikan. Kata takwa yang diinterpretasikan sebagai kesadaran spiritual, tanggung jawab, dan ketaatan pada Tuhan yang merupakan inti dari nilai-nilai keislaman. Nilai tersebut jika ditanamkan maka dampak positif akan mempengaruhi perilaku mereka terhadap oranglain. Oleh karena itu, nilai takwa dalam dasa dharma pramuka menjadi landasan utama yang dapat meningkatkan pengalaman Islami pada peserta didik. Dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan semua berpatokan kepada SKU yaitu Syarat Kecakapan Umum tingkat penegak. Peneliti memberikan pertanyaan tentang bagaimana penanaman karakter religius yang mencakup nilai iman, ibadah, dan akhlak dalam kegiatan kepramukaan. Pembina pramuka memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Biasanya kita berpatokan pada SKU, karna di dalam sana terdapat berbagai macam kriteria penilaian yang diinginkan gugus depan atau gerakan pramuka itu sendiri yang mencakup ibadah, iman, akhlak dan karakter religius bisa ditanamkan hampir setiap kegiatan kepramukaan. Misalnya pada kegiatan mingguan mereka wajib melaksanakan shalat ashar sampai kegiatan doa selesai, berdoa sebelum dan sesudah berkegiatan supaya apa yang diharapkan dalam kegiatan benar-benar bisa bermanfaat bagi dirinya dan yang lain, dan yang paling penting adalah kegiatan pembinaan pada saat perkemahan, dimana mereka benar-benar digodok sehabis-habisnya sampai benar-benar ketika mereka pulang dari perkemahan ada oleh-oleh atau ada perubahan tingkah laku, perilaku, atau akhlak yang mencerminkan anggota pramuka yang baik. Apabila peserta didik tidak bisa melaksanakan shalat, biasanya melaksanakan kegiatan dzikir atau bisa juga membaca sholawat dan lain sebagainya sesuai apa yang

mereka pahami, biasanya diarahkan oleh Ambalan bagian keagamaan atau Ambalan lain yang sedang berhalangan.<sup>127</sup>

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh pembina bahwa kegiatan kepramukaan menekankan pentingnya SKU sebagai landasan dalam penilaian kegiatan kepramukaan mencakup nilai iman, ibadah, dan akhlak. Hal ini sebagaimana hasil observasi peneliti bahwa anggota pramuka yang akan naik pangkat sebagai penegak bantara harus mengisi poin-poin SKU dan mengikuti kegiatan KBPM terlebih dahulu.<sup>128</sup> Setiap kegiatan kepramukaan, termasuk kegiatan mingguan, selalu menekankan pada penerapan nilai-nilai pendidikan Islam. yang mewajibkan peserta didik melaksanakan shalat ashar hingga wirid dan doa selesai, Sebelum dan sesudah kegiatan berdoa untuk keberhasilan kegiatan, serta adanya pembinaan saat perkemahan menjadi sarana utama penerapan nilai-nilai pendidikan Islam. Perkemahan yang dilaksanakan membantu membentuk tingkah laku positif pada peserta didik yang menjadikan dirinya bermanfaat bagi oranglain dan lingkungan sekitar.

#### **4. Pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan kepramukaan**

Sebagaimana upaya dalam memberikan pemahaman tentang pembentukan karakter religius melalui kegiatan kepramukaan yang dikuatkan dengan hasil observasi dan wawancara. Interaksi secara langsung dan pemantauan pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah menunjukkan bahwa

---

<sup>127</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023

<sup>128</sup> Hasil Observasi Kegiatan Pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada 02 September 2023, 2 September 2023.

terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang apabila diterapkan akan memberi dampak pada pembentukan karakter religius. Sebagaimana hasil wawancara dengan wakasek kesiswaan.

MAN 1 Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu institusi pendidikan yang berada langsung di bawah Kementerian Agama yang saat ini sedang serius menanggapi isu-isu tentang moderat. Jadi, penanaman karakter keislaman yang ditanamkan di madrasah aliyah tentu saja penanaman Islam yang washatiyah, artinya Islam yang moderat, tidak ekstrim kanan dan tidak ekstrim kiri. Untuk praktek beribadah sama seperti mayoritas umat muslim di Indonesia, fiqh dengan madzhab Imam Syafi'i yang dipelajari di sekolah dari doa-doanya, niat, dan seluruh praktik ibadah.<sup>129</sup>

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa terdapat karakter religius diajarkan pada kegiatan kepramukaan yang mana karakter tersebut diajarkan dengan pendekatan Islam yang washatiyah atau moderat. Hal tersebut menekankan pada proses pembentukan karakter religius yang netral, yaitu tidak ekstrim kiri dan kanan. Pelaksanaan ibadah mengacu pada salah satu dari 4 madzhab yaitu fiqh madzhab Imam Syafi'i. Pendekatan tersebut mengajarkan nilai-nilai Islam yang moderat sesuai mayoritas muslim di Indonesia. Observasi peneliti pada kegiatan Musyawarah Ambalan menunjukkan bahwa pembina datang sebelum kegiatan dimulai dan sebelum masuk waktu shalat beliau memberikan arahan kepada Dewan Ambalan untuk menghentikan kegiatan agar anggota pramuka dapat beristirahat dan bersiap untuk melaksanakan shalat zuhur di mesjid.<sup>130</sup> Peneliti memberikan pertanyaan tentang bagaimana seharusnya nilai-nilai Pendidikan Islam diterapkan

---

<sup>129</sup> Rahlia, Hasil Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

<sup>130</sup> Hasil Observasi Kegiatan Pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada 18 November 2023, 18 November 2023, 18.

dalam kegiatan kepramukaan. Guru PAI memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Cara menerapkan nilai iman dalam pramuka bisa dilakukan dengan tidak meninggalkan shalat 5 waktu. Kalau dalam nilai ibadah bisa dilakukan dengan cara bersikap sopan santun dan taat kepada orangtua. Kalau untuk nilai akhlak ada banyak seperti mengajarkan anak untuk menghormati sesama dan patuh terhadap aturan. Hasil dari penerapan nilai itu anak akan berakhlakul karimah dan senang dalam melaksanakan ibadah religius.<sup>131</sup>

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan dari pernyataan di atas sebagai upaya menerapkan nilai-nilai Pendidikan Islam. Adapun menerapkan nilai iman dapat dilakukan dengan tidak meninggalkan shalat. Nilai ibadah dapat dilakukan dengan sopan santun dan taat pada orangtua. Nilai akhlak dilakukan dengan menghormati sesama dan patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan. Kemudian, peneliti bertanya tentang bagaimana kegiatan pramuka menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dan membentuk karakter religius. Pembina putera memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Cara membentuk karakter religius itu dengan keteladanan, sebagaimana kita tau bahwa Rasulullah SAW diutus ke permukaan dunia untuk menyempurnakan akhlak. Jadi yang pertama sekali adalah keteladanan dari seorang pembina untuk menjadi *role model* dalam pembinaan karakter peserta didik terutama dalam kegiatan kepramukaan. Kemudian adanya aturan adat, aturan adat sangat mendukung untuk terciptanya kondusifitas anggota pramuka yang bisa dijadikan alarm kalau misalnya salah ini sanksinya.<sup>132</sup>

Pembina puteri juga memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Cara pembina dalam menerapkan nilai religius ada beberapa cara. Secara umum dapat kita kategorikan seperti memberi contoh, mengajarkan, mengawasi, membimbing atau membina, membiasakan dan menindak lanjut jika ada yang melanggar.<sup>133</sup>

---

<sup>131</sup> Noriyana, Hasil Wawancara dengan guru PAI MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

<sup>132</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023

<sup>133</sup> Fitriani, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Menurut pernyataan di atas, ada dua aspek yang membantu pengembangan karakter religius dalam kegiatan pramuka. Pertama adalah keteladanan yang diberikan oleh pembina sebagai *role model* dengan memberikan contoh secara langsung dalam pembentukan karakter religius. Beliau juga menggambarkan Rasulullah SAW sebagai utusan dalam menyempurnakan akhlak sehingga ada harapan untuk pembina agar menjadi teladan yang baik. Tujuan dari penerapan itu adalah untuk mendorong anggota pramuka mengikuti contoh yang baik dalam membangun karakter religius. Kedua adalah aturan adat dalam kegiatan pramuka sebagai sarana yang mendukung terciptanya kegiatan kepramukaan yang kondusif. Aturan adat atau yang disebut dengan hukum adat adalah pedoman berupa sanksi terhadap pelanggaran yang ada. Jadi, anggota pramuka mempunyai batasan dan pengingat dalam bertindak karena adanya konsekuensi yang didapat atas tindakan yang dilakukan tidak berkesesuaian dengan nilai agama. Penerapan nilai pendidikan Islam juga dilakukan dengan memberikan pembiasaan, pengajaran, pengawasan, bimbingan dan pembinaan terhadap peserta didik. Peneliti memberikan pertanyaan kepada beberapa anggota pramuka tentang apakah ada pemberian teguran oleh pembina bagi anggota yang tidak mengikuti kegiatan atau perintah. Kemudian peneliti mendapat jawaban dari seorang anggota pramuka yaitu Syarif Hidayatullah sebagaimana berikut, “Biasanya untuk teguran itu diserahkan ke pemangku adat dan dipertimbangkan *lawan hukum adat*”<sup>134</sup>

---

<sup>134</sup> Syarif Hidayatullah, Hasil Wawancara dengan Anggota Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023.

Dari jawaban Syarif Hidayatullah diketahui bahwa untuk pemberian teguran terhadap anggota pramuka dilakukan oleh pemangku adat terlebih dahulu dengan pertimbangan sesuai apa yang ada di hukum adat.

Nazwa Mahfuzah juga memberikan pendapat sebagaimana berikut, “Biasanya kalau libur pramuka tanpa alasan didenda, kalau kurang sopan disuruh pembina *push up*”<sup>135</sup>

Dari jawaban Nazwa Mahfuzah diketahui bahwa adanya pemberian hukuman bagi anggota pramuka yang tidak sopan dan tidak disiplin dengan berupa denda ataupun hukuman *push up*.

Dari pemaparan anggota pramuka di atas diketahui bahwa dalam kegiatan kepramukaan MAN 1 Hulu Sungai Tengah memang diterapkan hukum adat yang terlebih dahulu diambil alih oleh pemangku adat, ketika hukum adat sudah dijalankan tetapi belum ada perubahan dari anggota pramuka yang tidak mematuhi hukum adat, maka untuk tindakan lebih lanjut akan diserahkan kepada pembina pramuka.

Kemudian hasil observasi peneliti diketahui bahwa setiap anggota pramuka terbiasa memanggil satu sama lain dengan sebutan kakak, baik kepada yang tua ataupun yang muda, kebiasaan seperti makan dan minum dengan duduk, menyapa dan bersikap sopan pada setiap anggota pramuka terutama dengan yang lebih tua.<sup>136</sup> Peneliti menanyakan kepada wakasek kesiswaan tentang bagaimana proses

---

<sup>135</sup> Mahfuzah, Hasil Wawancara dengan Anggota Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

<sup>136</sup> Hasil Observasi Kegiatan Pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada 03 November 2023.

pembentukan karakter religius dalam kegiatan kepramukaan. Beliau memberikan pemaparan sebagaimana berikut.

Caranya ada beragam mungkin dari pembiasaan lewat pelaksanaan kegiatan ibadah-ibadah dari yang sunah seperti shalat dhuha setiap pagi, setiap satu bulan sekali ada jumat dzikir, dilanjutkan ceramah agama, tiap hari selasa diadakan pengajian di mesjid agung, dan dalam peringatan hari besar umat Islam seperti Tahun baru Islam, Isra Mi'raj, Maulid, tidak lupa untuk diperingati sekaligus menjadi refleksi bagi teman-teman tentang nilai-nilai Islam. Jadi, salah satunya lewat pembiasaan memperingati hari-hari besar, melaksanakan kegiatan ibadah, di dalam kelas para guru memberikan kebiasaan ketika memulai pelajaran dimulai dengan membaca doa dan diakhiri dengan doa, ketika pulang mengucapkan salam dengan guru. Jadi, pembiasaan dari kegiatan sehari-hari di lingkungan madrasah.<sup>137</sup>

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa langkah untuk membentuk karakter religius dapat dilakukan lewat pembiasaan seperti shalat dhuha, jum'at dzikir, ceramah agama, pengajian di mesjid, peringatan hari besar Islam, sebelum dan sesudah belajar membaca do'a, dan memberikan salam pada guru ketika pulang sekolah. Kegiatan tersebut menjadi hal penting dalam memperkuat nilai-nilai pendidikan Islam bagi anggota pramuka, karena akan menyadarkan pentingnya memahami nilai-nilai tersebut. Tindakan kecil yang dikerjakan berulang kali akan mengarah pada pembiasaan. Peneliti juga menanyakan tentang apa yang biasa pembina perintahkan sebelum melakukan kegiatan. Nazwa Mahfuzah memberikan jawaban sebagaimana berikut, "Biasanya berdoa sebelum memulai, *dipadahi* materinya ini dan ini, baru dilaksanakan *pas* acaranya mulai"<sup>138</sup>

Dari pemaparan tersebut diketahui bahwa pembina memberikan perintah untuk berdoa sebelum memulai kegiatan dan memberikan arahan pada anggota

---

<sup>137</sup> Rahlia, Hasil Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

<sup>138</sup> Mahfuzah, Hasil Wawancara dengan Anggota Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

pramuka tentang materi yang akan diberikan oleh Dewan Ambalan. Syarif Hidayatullah juga memberikan pernyataan sebagaimana berikut, “Sebelum kegiatan, diarahkan waktu jangan molor, waktu salat jangan sampai *tetinggal*, usahakan peserta *rami lawan* acara, jangan kepanasan atau jangan sampai mengeluh macam-macam”<sup>139</sup>

Dari pemaparan tersebut diketahui bahwa selain memberikan perintah untuk berdoa sebelum kegiatan, pembina pramuka juga meminta dalam pelaksanaan anggota pramuka dapat menggunakan waktu sebaik mungkin agar kegiatan tidak molor, jangan sampai meninggalkan waktu shalat, dan memaksimalkan pelaksanaan kegiatan sehingga anggota pramuka benar-benar senang dalam mengikuti kegiatan kepramukaan. Pembina pramuka kembali menekankan tentang apa yang diterapkan dalam upaya membentuk karakter religius.

Dalam Undang-undang hukum adat atau biasa disebut dengan Undang-undang gerakan pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, itu setiap kegiatan yang berhubungan dengan religiusitas peserta didik kalau tidak melaksanakan kegiatan tersebut maka akan dikenakan sanksi sesuai hukum adat yang telah ditetapkan Ambalan.<sup>140</sup>

Pembina pramuka memaparkan bahwa hukum adat sangat penting dalam membantu mengembangkan karakter religius karena sebagaimana pemaparan pembina sebelumnya bahwa hampir setiap kegiatan dalam pramuka dapat ditanamkan karakter religius didalamnya dan bagi peserta didik yang tidak melaksanakan nilai-nilai Islam yang telah ditetapkan akan mendapatkan sanksi.

---

<sup>139</sup> Syarif Hidayatullah, Hasil Wawancara dengan Anggota Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023.

<sup>140</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023

Nabilah Nur Ain dan M. Rafid. F.AF menyetujui pendapat pembina tersebut. Pernyataan Nabilah Nur Ain sebagaimana berikut, “Iya ka, kan disini ada hukum adat, jadi misalnya ada yang melanggar atau tidak mematuhi itu dikenakan sanksi sesuai hukum adat dulu.”<sup>141</sup>

Dilanjutkan dengan pernyataan Rafid F.A.F sebagaimana berikut, “Masalah peraturan kami ke pemangku adat dulu, lebih lanjutnya *hanyar* pembina”<sup>142</sup>

Pernyataan tersebut menguatkan hasil wawancara pembina pramuka yang membenarkan bahwasanya terdapat penetapan hukum adat yang apabila dilanggar akan mendapatkan sanksi. Sanksi diberikan oleh pemangku adat terlebih dahulu dan jika masih melakukan pelanggaran maka akan diambil alih oleh pembina.

Penilaian biasanya kami pakai sistem *bloking* dan *classical*. Faktor yang dinilai biasanya kognitif dan psikomotoriknya, ada seperti membuat hasta karya, membuat kerajinan, atau membuat hal dibidang kuliner. Kemudian dinilai dari segi perilaku contohnya etika ketika anggota berinteraksi dengan orang lain terlebih dengan pembina.<sup>143</sup>

Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa adanya penilaian yang dilakukan dengan sistem *bloking* yang dilakukan setahun sekali dan *classical* yang biasa dilakukan persangga. Aspek kognitif dan psikomotorik menjadi penilaian, serta tidak lupa pula penilaian pada perilaku anggota pramuka terlebih tentang bagaimana cara mereka berinteraksi. Hal ini dikuatkan dengan wawancara anggota pramuka tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan.

---

<sup>141</sup> Nur Ain, Hasil Wawancara dengan Anggota Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

<sup>142</sup> M. Rafid F.A.F, Hasil Wawancara dengan Anggota Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023.

<sup>143</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023

Kalau disini kegiatannya persangga, kalau untuk persangga itu dibagikan dari Dewan Ambalan, jadi *sebarataan* kelas diambil dan dijadikan satu sangga, jadi semuanya saling mengenal karena *kada* perkelas, materi biasanya persangga tapi ada dari kami sendiri yang menjelaskan langsung ke *berataan*. Biasanya ada berkemah di Alat, waktu di Alat pembina *mearahakan* kegiatan yang *kaini* supaya *rami* dan ada *jua* dari kami yang *meusulakan*.<sup>144</sup>

Dari pemaparan di atas diketahui bahwa ada penerapan sistem *bloking* berupa kegiatan perkemahan di Alat yang diadakan satu tahun sekali dan sistem *classical* berupa diskusi persangga yang dilaksana pada kegiatan pramuka mingguan. Hasil observasi peneliti diketahui bahwa pada kegiatan mingguan ada pemberian materi yang dilakukan terlebih dahulu dengan teori kemudian dilanjutkan praktik seperti halnya pemberian materi tali temali dan *pioneering*, kemudian dilanjutkan praktek penerapan tali temali pada *pioneering*.<sup>145</sup>

#### **b. Faktor pendukung dan penghambat penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Kepramukaan**

Menerapkan nilai pendidikan Islam untuk kegiatan pramuka dapat membantu membentuk karakter religius melalui pemeriksaan secara menyeluruh terkait hal yang dapat menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan. Peneliti mengumpulkan data tersebut melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai upaya untuk mengetahui apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai pendidikan Islam. Peneliti bertanya pada pembina pramuka tentang apa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MAN

---

<sup>144</sup> Nur Ain, Hasil Wawancara dengan Anggota Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

<sup>145</sup> Hasil Observasi Kegiatan Pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada 18 Agustus 2023, Agustus 2023.

1 Hulu Sungai Tengah. Kemudian, pembina pramuka memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Faktornya adalah dari segi kurikulum merdeka yang mewajibkan semua peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada umumnya wajib melaksanakan kegiatan ini, itulah faktor pendukung sehingga suka atau tidak suka, mau tidak mau semua siswa wajib mengikuti kegiatan kepramukaan ini. Jadi, ini sangat mendukung sekali *progress* kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, kalau tidak ada dukungan dari program Kurikulum Merdeka ini saya kira gerakan pramuka tidak akan berkembang dengan baik.<sup>146</sup>

Seperti pernyataan sebelumnya, salah satu hal faktor pendukung kegiatan ini adalah penerapan Kurikulum Merdeka, dengan mewajibkan seluruh peserta didik mengikuti kegiatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah bahwa program kepramukaan mengimplementasikan P5 (Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila) dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Pembina pramuka memberikan pernyataan kembali terkait faktor pendukung sebagaimana berikut.

Untuk faktor pendukung dari siswa itu lebih kepada motivasi diri, kalau dia punya motivasi yang baik untuk berkembang terutama dibidang kepramukaan ini, maka itu salah satunya yang menjadi pendorong dia untuk maju sebagai anggota pramuka yang baik.<sup>147</sup>

Pembina memberikan pernyataan bahwa faktor pendukung juga terdapat dalam peserta didik yang berupa motivasi diri. Motivasi diri peserta didik untuk berkembang dalam kegiatan kepramukaan tersebutlah yang akan mendorongnya menjadi anggota pramuka yang baik. Setiap kegiatan yang dilaksanakan pasti memiliki faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, begitupun dengan kepramukaan.

---

<sup>146</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023

<sup>147</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023

Pembina pramuka puteri juga memberikan pernyataan tentang faktor pendukung pada pelaksanaan kegiatan kepramukaan.

Hal-hal yang mendukung kegiatan kepramukaan bisa berupa tanggung jawab orang-orang yang terlibat dalam kegiatan. Manajemen pengelolaan yang bagus, dukungan dari pihak-pihak terkait, terlebih lagi dari mabigus dan orang tua peserta didik.<sup>148</sup>

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab dari pihak terlibat menjadi bagian dari faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan kepramukaan dan disertai adanya manajemen pengelolaan serta dukungan dari berbagai pihak seperti mabigus dan orangtua. Setelah peneliti memaparkan faktor pendukung pada kegiatan kepramukaan, selanjutnya peneliti akan memaparkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan. Berikut adalah hasil pemaparan pembina pramuka terkait faktor penghambat dalam kegiatan kepramukaan.

Untuk hambatan ada dari orangtua yang takut anaknya sakit, takut terjadi apa-apa. Hal tersebut menjadi hambatan kami dalam pelaksanaan proses kegiatan kepramukaan dimana orangtua kadang-kadang lebih takut anaknya kenapa-napa, padahal semua kegiatan kita sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Adapun kendala dari dirinya sendiri yang tidak mau untuk berkembang terutama dalam ekstrakurikuler pramuka, banyak takutnya, misalnya takut sakit, takut luka, dan takut tidak bisa melaksanakan tugas dengan baik.<sup>149</sup>

Dari pernyataan di atas diketahui, faktor penghambat kegiatan berasal dari orangtua. Kebanyakan orangtua masih takut anaknya sakit dan takut anaknya mengalami hal-hal yang tidak diinginkan, sedangkan kendala pada peserta didik adalah adanya sikap tidak mau berkembang dan ketakutan akan ketidakmampuan dalam melaksanakan tugas dengan baik. Pembina pramuka menyatakan semua

---

<sup>148</sup> Fitriani, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

<sup>149</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023

kegiatan yang dilaksanakan dipertimbangkan dan disesuaikan dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Kendala di lapangan itu biasanya adalah waktu. Waktu kita sangat terbatas apalagi dengan Kurikulum Merdeka Belajar ini waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar sangat lama yaitu sekitar jam 15.45 baru pulang. Lalu, dilanjutkan dengan kegiatan kepramukaan yang memakan waktu cukup banyak untuk persiapan, kemudian menyiapkan barisan dan lain sebagainya sehingga kegiatan pramuka ini hanya sedikit saja lagi waktu dalam kegiatan intinya.<sup>150</sup>

Kemudian, pembina pramuka kembali memberikan pernyataan di atas yang menyatakan bahwa faktor penghambat selanjutnya berkaitan dengan waktu pelaksanaan yang sedikit, karena ada tambahan jam belajar semenjak Kurikulum Merdeka Belajar diterapkan sehingga waktu pelaksanaan kegiatan kepramukaan diundur dan hal tersebut berpengaruh pada kurangnya waktu pada pelaksanaan kegiatan inti, biasanya kegiatan inti diisi dengan diskusi persangga membahas materi yang dirancang oleh Dewan Ambalan.

Pembina pramuka puteri juga memberikan pernyataan tentang faktor penghambat sebagaimana berikut.

Faktor penghambat kegiatan kepramukaan yang paling sering dijumpai, pertama adalah cuaca karena kegiatan pramuka biasanya dekat dengan alam dan butuh tempat luas seperti lapangan, bukan gedung yang beratap atau saat perkemahan. Cuaca yang tidak bersahabat akan menghambat kegiatan kami. Kedua adalah keuangan karena kegiatan pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib, maka secara tidak langsung ekstrakurikuler ini memiliki keanggotaan yang besar. Secara tidak langsung kegiatan seperti perkemahan atau perlombaan akan memerlukan dana yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.<sup>151</sup>

---

<sup>150</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023

<sup>151</sup> Fitriani, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa cuaca dan dana menjadi bagian dari faktor penghambat terlaksananya kegiatan kepramukaan. Pertama, cuaca yang tidak mendukung menjadi penghambat kegiatan karena kegiatan pramuka dilaksanakan di alam terbuka. Kedua, kendala pada dana menjadi faktor penghambat dikarenakan pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh peserta didik sehingga ada banyak kebutuhan yang perlu disiapkan dengan memprioritaskan jenis kegiatan. Peneliti juga memberikan pertanyaan kepada pembina pramuka tentang apa tindak lanjut dari adanya hambatan tersebut. Kemudian pembina pramuka memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Biasanya diadakan evaluasi di akhir, baik dengan tes tertulis, wawancara, atau dengan tes kekompakan, permainan ataupun salah satunya. Ada juga evaluasi setiap selesai kegiatan disebut evaluasi Ambalan, tentang apa saja kendala dan bagaimana solusinya, apa yang dibutuhkan selama kegiatan akan dibicarakan pada saat evaluasi kegiatan.<sup>152</sup>

Pembina pramuka menyatakan bahwa ada beberapa evaluasi yang dilaksanakan seperti tes tertulis, wawancara, dan kekompakan. Namun, terdapat pula evaluasi yang dilaksanakan setelah kegiatan selesai atau disebut dengan evaluasi Dewan Ambalan. Evaluasi tersebut membicarakan tentang apa saja yang menjadi kendala dalam kegiatan yang telah dilaksanakan dan memberikan solusi agar kendala yang terjadi sebelumnya dapat dihindari pada kegiatan berikutnya serta membicarakan tentang apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan mendatang.

Pembina pramuka puteri juga memberikan pernyataan sebagaimana berikut.

Untuk penyelesaian masalah seperti cuaca, karena cuaca yang tidak menentu, maka kami memerlukan manajemen risiko yang lebih baik dengan

---

<sup>152</sup> Saprullah, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 18 November 2023

memikirkan jalan keluar jika hal-hal terjadi tidak sesuai dengan rencana. Selain membuat plan B, bisa juga dengan membuat keputusan ditempat dengan memperhitungkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dan evaluasi keadaan. Untuk keuangan dalam beberapa kegiatan perlu adanya rencana anggaran dan revisi jika diperlukan. Terkadang jika hal-hal tersebut sudah dilakukan dan keuangan belum bisa terpenuhi, maka dengan terpaksa akan kita batalkan kegiatan tersebut. Bisa juga dengan membuat kegiatan yang perlu diprioritaskan seperti perkemahan tahunan untuk kenaikan bantara lebih penting daripada lomba.<sup>153</sup>

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penyelesaian masalah seperti cuaca dilakukan dengan manajemen risiko, membuat plan B yaitu perencanaan cadangan yang dilakukan ketika plan A yang dijalankan tidak sesuai harapan, ataupun membuat keputusan ditempat dengan mempertimbangkan sumber daya dan evaluasi keadaan. Solusi untuk masalah keuangan diatasi dengan rencana anggaran dan melakukan beberapa revisi jika dibutuhkan serta membuat prioritas kegiatan yang benar-benar diperlukan agar anggaran dapat menyesuaikan.

## **B. Pembahasan**

Setelah gambaran lokasi penelitian dipaparkan, selanjutnya peneliti akan memaparkan bahasan tentang penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

### **1. Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Kepramukaan untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah**

#### **a. Kegiatan Kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah**

---

<sup>153</sup> Fitriani, Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Salah satu wadah dalam membantu mengembangkan karakter religius adalah kegiatan kepramukaan. Kegiatan pramuka mempunyai peran penting dalam melatih karakter peserta didik dengan mendorong rasa ingin tau dalam menjalankan tantangan sehingga terbentuklah potensi baru. Pramuka berlangsung di luar kelas dengan kegiatan menarik dan menyenangkan. MAN 1 Hulu Sungai Tengah memiliki lingkungan yang menyenangkan seperti adanya kegiatan perkemahan di alam terbuka, pengembaraan dan *fun game*.<sup>154</sup> Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai apa yang direncanakan oleh Dewan Ambalan, kelancaran kegiatan menunjukkan bahwa adanya kegiatan yang teratur dan terarah. Kegiatan kepramukaan dirancang dengan program kegiatan tahunan, semester, dan mingguan secara terstruktur.<sup>155</sup> Robert Baden Powell sebagai pelopor pramuka dunia berhasil menarik perhatian berbagai kalangan untuk menerapkan kegiatan kepramukaan, dikarenakan kegiatan ini bersifat fleksibel. Tanggal 14 Agustus menjadi hari pramuka di Indonesia dan setiap lembaga kepramukaan di Indonesia memperingati hari tersebut, begitupun dengan anggota pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang ikutserta memperingati hari pramuka yang menjadi bagian dari program tahunan. Kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dijalankan sesuai dengan program sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dengan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).

Kegiatan pramuka diterapkan untuk memberikan wadah pelatihan bagi peserta didik dalam mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki. Hal ini sesuai

---

<sup>154</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

<sup>155</sup> Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

dengan tujuan kegiatan kepramukaan untuk melatih kedisiplinan, tanggung jawab, sikap profesional, dan manajemen.<sup>156</sup> Adapun manfaat kegiatan kepramukaan yaitu adanya rasa memiliki dengan menjaga, merawat, memperhatikan, mencintai madrasah, dan menjadikan peserta didik terbiasa dengan ketertiban dan kedisiplinan.<sup>157</sup> Kegiatan kepramukaan berkaitan erat dengan kedisiplinan, baik itu disiplin waktu dan disiplin dalam pelaksanaan, belajar tanggung jawab dan manajemen. Setiap kegiatan yang dilaksanakan bermaksud untuk membantu mengembangkan disiplin sehingga peserta didik dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sebagai orang dewasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa fungsi dan tujuan kepramukaan secara umum adalah untuk menghasilkan generasi muda dengan karakter disiplin dan tanggung jawab yang akan membantu mereka menjadi anggota pramuka yang bermanfaat.

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa kegiatan kepramukaan MAN 1 Hulu Sungai Tengah menerapkan beberapa metode kepramukaan. Pertama, adanya pelaksanaan kegiatan berkemah dan pengembaraan di alam terbuka setiap setahun sekali dengan menerapkan kode kehormatan pramuka yaitu dasa dharma dalam setiap kegiatan, contohnya adalah menjaga kebersihan lingkungan, mengadakan bakti sosial dan *tracking*. Kedua, kegiatan rutin pramuka mingguan dilaksanakan secara beregu yang dibagi menjadi beberapa sangga, untuk pemberian materi diberikan oleh Dewan Ambalan berupa teori dan praktik seperti pemberian materi tali menali dan pembuatan *pioneering*. Ketiga,

---

<sup>156</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

<sup>157</sup> Rahlia, Hasil Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

kegiatan berkemah dan pengembaraan yang dilaksanakan adalah upaya peserta didik mendapatkan tanda kecakapan umum untuk menaikkan pangkat sebagai penegak bantara ataupun penegak laksana. Keempat, kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai tengah menerapkan sistem terpisah antara anggota putera dan anggota puteri yaitu ada pengurus dari Dewan Ambalan Putera dan Dewan Ambalan Puteri. Kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah menerapkan enam dari delapan metode kepramukaan yaitu, pengalaman kode kehormatan, belajar sambil melakukan, sistem beregu, kegiatan di alam terbuka, satuan terpisah, dan sistem tanda kecakapan.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana, sudah seharusnya sarana prasarana dapat mendukung pelaksanaan kegiatan kepramukaan, karena sarana prasarana yang tidak mendukung akan berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan dan sarana prasarana yang mendukung dapat membantu kelancaran proses pelaksanaan kegiatan kepramukaan. Sarana dan prasarana pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah telah dimanfaatkan sesuai kebutuhan kegiatan baik kegiatan mingguan, bulanan, ataupun tahunan.<sup>158</sup> Beberapa kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah dan di alam terbuka dengan sistem *bloking* serta *classical*.<sup>159</sup> Kegiatan dengan sistem *bloking* adalah pelaksanaan perkemahan wajib setahun sekali yang kemudian diberikan penilaian secara umum, sedangkan sistem *classical* adalah pemberian materi dengan berkelompok. Pemberian materi berkelompok di terapkan pada kegiatan mingguan. Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah menerapkan

---

<sup>158</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

<sup>159</sup> Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

pengisian Syarat Kecakapan Umum (SKU) untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU), pengisian SKU dilakukan untuk menambah kecakapan pada anggota pramuka untuk membentuk kepribadian dengan melewati proses pengujian secara perorangan. Gerakan pramuka mencakup pada lima aspek pengembangan diri, salah satunya adalah aspek spiritual yang dijabarkan dalam SKU. Pengembangan diri dalam aspek spiritual mencakup pengetahuan dan pemahaman secara mendalam terkait nilai-nilai spiritual.

#### **b. Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Kepramukaan**

Pendidikan Islam mencakup aspek pembentukan akhlak, pengembangan potensi fisik dan rohani, serta penanaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Berkaitan dengan empat istilah dalam pendidikan Islam. Istilah *tarbîyah* mencakup proses pengembangan potensi peserta didik, hal ini terdapat pada kegiatan kepramukaan sebagai wadah dalam mengembangkan potensi dengan berbagai kegiatan menarik dan menyenangkan yang dirancang sedemikian rupa dengan program-program yang ada. Istilah *ta'lim* mencakup proses pembentukan pada pengetahuan, pemahaman, tanggung jawab, dan amanah, hal ini terdapat dalam kegiatan kepramukaan yaitu pemberian materi disetiap kegiatan dengan cara berkelompok, kegiatan berkelompok akan memudahkan penyampaian materi sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui, namun juga dapat memahami apa yang telah disampaikan. Amanah diberikan kepada ketua kelompok dan sudah menjadi tanggung jawabnya dalam mentertibkan anggota kelompok. Istilah *ta'lim* mencakup pada pembiasaan perilaku baik, hal ini sesuai dengan diterapkannya kode kehormatan dan hukum adat dalam kegiatan kepramukaan yang menjadi pedoman

peserta didik dalam berperilaku. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa kode kehormatan mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang apabila dibiasakan dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik. Adapun istilah *riyâdhah* memfokuskan pada aspek afektif dan psikomotor mencakup pelatihan dengan membiasakan perilaku terpuji untuk membentuk akhlak, hal ini juga terdapat dalam kegiatan kepramukaan yang memberikan pelatihan dan pembiasaan kepada peserta didik disetiap kegiatan seperti melakukan shalat berjamaah, berzikir dan berdoa bersama, disiplin, kerjasama dan lain sebagainya. Demikian itu adalah kegiatan yang dilakukan dengan melatih diri untuk terus menerus melaksanakan kegiatan positif sehingga diharapkan akan menjadi suatu kebiasaan dan bahkan melekat pada diri peserta didik. Kegiatan yang berkaitan dengan kepramukaan menekankan pada pengembangan karakter dan pengetahuan peserta didik.

Pendidikan Islam berfungsi sebagai penyedia fasilitas yang dapat menunjang proses pendidikan, baik dari struktur organisasi ataupun dari proses penyesuaian pendidikan dengan perkembangan zaman dengan tujuan untuk mendorong pembentukan identitas pada peserta didik. Berkaitan dengan nilai, nilai yang baik adalah nilai yang dapat memberikan pengaruh positif bagi peserta didik dan orang disekitarnya. Nilai mencakup ciri khas seseorang dalam berpikir, berbicara, dan bertindak. Suatu nilai jika dispesifikasikan pada pendidikan Islam, maka mempunyai arti yaitu cara seseorang dalam memandang suatu aturan yang mencakup nilai iman, ibadah, dan akhlak. Nilai-nilai pendidikan Islam seperti nilai iman, ibadah, dan akhlak dapat ditemukan dalam setiap poin *dasa dharma*. Nilai-

nilai pendidikan Islam terbagi menjadi tiga bagian mencakup, nilai iman, nilai ibadah, dan nilai akhlak yang akan dipaparkan sebagaimana berikut.

### 1. Nilai Iman

Definisi nilai iman adalah memiliki keyakinan penuh pada diri sendiri untuk melakukan ibadah dan memahami serta memiliki keyakinan bahwa peran manusia dalam hidup adalah sebagai khalifah yang selalu mematuhi kehendak Allah SWT. Nilai iman dapat ditemukan dalam kegiatan kepramukaan, sebagaimana yang dinyatakan pembina pramuka bahwa anggota pramuka harus terlebih dahulu berdoa sebelum dan sesudah berkegiatan dengan harapan bahwa kegiatan yang dilaksanakan akan memberikan manfaat, observasi peneliti menguatkan pernyataan pembina. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya keyakinan dan pengharapan kepada Allah SWT agar kegiatan yang dilaksanakan bermanfaat terkhusus bagi anggota pramuka itu sendiri. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Nisâ/4: 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Sebagaimana dalam tafsir kemenag, ayat di atas memberikan perintah untuk taat dan patuh kepada Allah SWT, Rasulullah, dan orang yang memegang kekuasaan agar tercipta kemaslahatan umum dengan mengamalkan Al-Qur'an dan melaksanakan hukum yang ditetapkan-Nya.<sup>160</sup> Ayat tersebut berkaitan dengan perintah beriman dan taat kepada Allah SWT, Rasulullah, dan ulil amri. Nilai keimanan berada di urutan pertama yang menunjukkan bahwa keimanan penting

---

<sup>160</sup> Republik Indonesia, "Tafsir Kemenag Q.S. An-Nisa ayat 59."

diterapkan karena agama merupakan pondasi awal dalam berperilaku sehingga anggota pramuka harus mematuhi kode kehormatan yang pertama sebelum mematuhi kode kehormatan berikutnya. Nilai iman dalam kegiatan kepramukaan juga dapat dilihat dari patuhnya anggota pramuka dengan aturan yang telah diterapkan. Sebagaimana pernyataan pembina pramuka bahwa dalam hukum adat jika ada anggota pramuka yang tidak melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan nilai religiusitas, maka akan dikenakan sanksi sesuai hukum adat.<sup>161</sup> Penerapan aturan dan sanksi dalam kegiatan kepramukaan akan membantu anggota pramuka menjadi pribadi yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Tabel 4. 9 Nilai Iman membentuk Karakter Religius

No.	Nilai Iman dalam Kegiatan Pramuka	Karakter Religius yang dibentuk	Detail
1.	Ketakwaan	Kesadaran melaksanakan kewajiban untuk beribadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan shalat ashar berjamaah</li> <li>- Menaati peraturan</li> <li>- Berdoa dan berzikir</li> </ul>
2.	Kesabaran	Keteguhan dalam menghadapi cobaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalankan tantangan yang diberikan</li> <li>- Sabar melalui proses kenaikan pangkat</li> <li>- Menerima kemenangan dan kekalahan dalam perlombaan</li> </ul>
3.	Kebajikan	Bersikap baik dan membantu sesama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan penggalangan dana</li> <li>- bersikap baik kepada yang lebih tua dan muda</li> <li>- Jujur ketika melakukan kesalahan</li> </ul>
4.	Kedisiplinan	Disiplin dalam menjalankan ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan shalat tepat waktu</li> </ul>

<sup>161</sup> Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

No.	Nilai Iman dalam Kegiatan Pramuka	Karakter Religius yang dibentuk	Detail
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah berkegiatan</li> <li>- Datang tepat waktu pada kegiatan</li> <li>- Shalat ashar berjamaah tepat waktu</li> <li>- Mengikuti upacara pembukaan, inti, dan penutup.</li> </ul>
5.	Keberanian	Keberanian dalam menegakkan kebenaran dan menghadapi tantangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Tracking</i> di hutan</li> <li>- Berkemah di alam terbuka</li> <li>- Berani mengambil keputusan</li> </ul>
6.	Kerjasama	Bekerjasama dalam kebaikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun tenda bersama</li> <li>- Membersihkan area perkemahan</li> <li>- Membangun kekompakan dengan mengikuti lomba persangga</li> </ul>

## 2. Nilai Ibadah

Nilai ibadah berkaitan erat dengan berbagai perbuatan yang dilakukan sesuai dengan ajaran Islam mencakup hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan alam semesta. Al-Qur'an banyak membahas hal yang berkaitan dengan nilai ibadah, salah satunya adalah Q.S. Al-Ma'un/107: 4-7.

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (٦) وَيَمْنَعُونَ  
الْمَاعُونَ (٧)

Sebagaimana dalam tafsir kemenag, Allah mengungkapkan satu ancaman yaitu celakalah orang-orang yang mengerjakan salat dengan tubuh dan lidahnya, tetapi tidak sampai ke dalam hati. Lalai dan tidak menyadari apa yang diucapkan lidah dan yang dikerjakan anggota tubuh. Allah menambahkan sifat pendusta, yaitu orang yang tidak mau memberikan barang-barang yang diperlukan pada orang yang membutuhkannya, sedang barang itu tak pantas ditahan. Tidak mau mengeluarkan sebahagian dari hartanya, baik untuk keperluan seseorang ataupun masyarakat.<sup>162</sup>

Ayat di atas menerangkan bahwa penting menjalankan nilai-nilai ibadah dengan ikhlas dan terus menerus, bukan hanya sekedar melaksanakan ibadah tetapi juga diimbangi dengan perbuatan nyata yang sesuai anjuran Islam. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai ibadah tidak hanya sekedar pada ibadah mahdah yang telah ditetapkan, tetapi juga berkaitan dengan perbuatan baik kepada sesama.

Nilai ibadah dalam kegiatan kepramukaan dapat ditemukan pada semua kegiatan, sebagaimana hasil observasi peneliti bahwa pada kegiatan mingguan diterapkan shalat ashar berjamaah di mesjid, pembacaan dzikir bagi anggota pramuka puteri yang berhalangan.<sup>163</sup> Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan pembina pramuka bahwa anggota pramuka wajib melaksanakan shalat ashar sampai kegiatan doa selesai dan bagi yang berhalangan akan melaksanakan kegiatan dzikir.<sup>164</sup> Dalam kegiatan tahunan seperti perkemahan terdapat nilai ibadah seperti shalat tahajud, membaca Al-Qur'an, ceramah agama, dan melaksanakan bakti

---

<sup>162</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, "Tafsir Kemenag Q.S. Al-Ma'un ayat 4-7," 2022.

<sup>163</sup> Hasil Observasi Kegiatan Pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada 03 November 2023.

<sup>164</sup> Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

sosial. Hal ini sebagaimana pernyataan wakasek kesiswaan bahwa dalam perkemahan dilaksanakan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, membaca wirid, dan ceramah agama setelah shalat magrib.<sup>165</sup> Penerapan nilai ibadah dalam kegiatan kepramukaan membantu peserta didik menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim dan merasakan makna spiritual secara langsung.

Tabel 4. 10 Nilai Ibadah membentuk Karakter Religius

No.	Nilai Ibadah dalam Kegiatan Pramuka	Karakter Religius yang dibentuk	Detail
1.	Ketaatan	Ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya dengan melaksanakan ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Shalat ashar berjamaah pada kegiatan mingguan</li> <li>- shalat subuh, magrib dan isya berjamaah di bumi perkemahan</li> <li>- Shalat tahajud di bumi perkemahan</li> <li>- Membaca wirid dan Al-Qur'an</li> <li>- Ceramah agama setelah shalat subuh dan magrib</li> </ul>
2.	Pengabdian	Berbuat baik kepada sesama dan melayani umat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan bakti sosial di lingkungan masyarakat</li> <li>- Mengadakan penggalangan dana</li> </ul>
3.	Kesederhanaan	Hidup sederhana dan tidak berlebihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan perkemahan mengajarkan kesederhanaan hidup dengan fasilitas secukupnya</li> </ul>
4.	Rasa syukur	Menghargai pemberian Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menikmati memasak dan makan bersama di alam terbuka</li> </ul>

<sup>165</sup> Rahlia, Hasil Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

### 3. Nilai Akhlak

Nilai akhlak adalah semua perilaku seseorang yang dilakukan berdasarkan keyakinannya sebagaimana yang disebutkan dalam dasa dharma pramuka. Nilai akhlak tersebut terwujud sebagai sifat diri seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, dapat dipercaya, pekerja keras, dan sebagainya. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an membahas nilai-nilai akhlak, salah satunya adalah Q.S. Al-Qalam/68: 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Sebagaimana dalam tafsir kemenag, ayat di atas menyatakan bahwa pahala yang tidak terputus diperoleh Rasulullah SAW sebagai buah dari akhlak beliau yang mulia. Pernyataan bahwa Nabi Muhammad mempunyai akhlak yang agung merupakan pujian Allah kepada beliau, dan pujian tersebut jarang diberikan kepada hamba-Nya yang lain.<sup>166</sup>

Potongan ayat tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah adalah orang yang memiliki akhlak mulia dan sempurna dalam berperilaku sehingga sudah seharusnya umat Islam menjadikan Rasulullah sebagai patokan dalam bersikap dan berperilaku. Nilai akhlak tersebut seperti kejujuran, kesabaran, berkasih sayang, dan bersikap baik kepada sesama yang menjadi hal penting dalam pembentukan karakter religius.

Sebagaimana hasil observasi peneliti bahwa dalam kegiatan rutin pramuka mingguan, anggota pramuka dilarang makan dan minum berdiri dan keharusan

---

<sup>166</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, "Tafsir Kemenag Q.S. Al-Qalam ayat 4," 2022.

memanggil sesama anggota pramuka dengan sebutan kakak.<sup>167</sup> Ternyata hal ini diatur dalam hukum adat pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah sebagaimana yang peneliti lampirkan, sebagian anggota pramuka pergi berziarah ke makam pahlawan pada 10 November 2023 sebagai bentuk menghargai perjuangan pahlawan yang telah gugur dengan membaca yasin dan doa bersama. Hasil observasi pada 18 November 2023 kegiatan musyawarah tahunan dimana ketua Dewan Ambalan memberikan kesempatan kepada semua anggota untuk mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat yang telah disampaikan.<sup>168</sup> Pada 13 Desember 2023 anggota pramuka ikutserta membantu membagikan snack gratis kepada jamaah tabligh akbar pada hari jadi kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya nilai akhlak berupa saling tolong menolong dan saling menghargai. Kegiatan perkemahan dengan *tracking* dan bakti sosial mengajarkan anggota pramuka untuk sabar menghadapi tantangan dan kesulitan, mengajarkan untuk mencintai alam sekitar, dan berbuat baik terhadap sesama serta masyarakat. kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah juga mengajarkan anggota pramuka untuk selalu menjaga solidaritas. Penelitian pada kegiatan pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah menunjukkan adanya penerapan nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat membentuk karakter religius peserta didik, nilai-nilai tersebut berkaitan dengan nilai iman, ibadah, dan akhlak.

---

<sup>167</sup> Hasil Observasi Kegiatan Pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada 03 November 2023.

<sup>168</sup> Hasil Observasi Kegiatan Pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada 18 November 2023.

Tabel 4. 11 Nilai Akhlak membentuk Karakter Religius

No.	Nilai Akhlak dalam Kegiatan Pramuka	Karakter Religius yang dibentuk	Detail
1.	Sopan Santun	Berperilaku sopan dan beradab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan kata “kakak” untuk memanggil sesama anggota pramuka baik tua ataupun muda</li> <li>- Saling menyapa ketika berpapasan</li> <li>- Menjaga adab pada yang lebih tua (Pembina, pelatih, guru, dan lainnya)</li> </ul>
2.	Kejujuran	Betindak dan berbuat sesuai dengan nilai-nilai Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jujur ketika terlambat</li> <li>- Mengakui kesalahan yang dilakukan</li> <li>- Tidak makan dan minum berdiri</li> <li>- Menandatangani siklus haid bagi perempuan</li> </ul>
4.	Kerja sama dan tolong menolong	Bekerjasama dalam kebaikan dan mempererat tali persaudaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu membagikan snack pada cara Tabligh Akbar dan HUT Hulu Sungai Tengah</li> <li>- Gotong royong mengangkat ranting-ranting pohon</li> </ul>
5.	Tanggung Jawab	Menjaga amanah atas tindakan dan keputusan yang diambil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga amanah sebagai Dewan Ambalan</li> <li>- Menjaga kebersihan lingkungan pramuka</li> <li>- Mengerjakan tugas yang diberikan sesuai ketentuan</li> </ul>
6.	Solidaritas	Saling percaya, menghargai perbedaan dan bersikap terbuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan berpendapat dan menghargai pendapat</li> <li>- Menghormati keputusan yang telah ditetapkan</li> <li>- Menjaga kekompakan tim dengan memakai atribut yang sama dan yel-yel</li> </ul>

No.	Nilai Akhlak dalam Kegiatan Pramuka	Karakter Religius yang dibentuk	Detail
7.	Empati dan Kepedulian	Memahami dan merasakan kondisi oranglain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi dukungan dan bantuan bagi yang membutuhkan</li> <li>- Bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan</li> <li>- Ziarah makam pahlawan untuk mengenang jasa</li> </ul>

### c. Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Kepramukaan

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara, kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah melakukan pembentukan karakter dengan penerapan dasa dharma yang disertai nilai-nilai pendidikan Islam. Karakter adalah bagian dari manifestasi naluri agar seseorang dapat bertindak secara alami tanpa dibuat-buat. Karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona menunjukkan bahwa pendidikan harus memperhatikan nilai etika inti yang utama dan perlu diterapkan pada peserta didik yaitu nilai kejujuran, belas kasih, gagah berani, kasih sayang, kontrol diri, kerjasama, dan kerja keras. Pembentukan karakter harus mencakup tiga komponen yaitu mengetahui, mencintai, dan melaksanakan kebaikan. Setelah pemberian ilmu pengetahuan, peserta didik diberikan motivasi untuk melakukan kebaikan sehingga kebaikan tersebut teraktualisasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter berpatokan pada prinsip dasar dan metode kepramukaan. Ada beberapa tahapan kegiatan pramuka mingguan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah yaitu upacara

pembukaan, kegiatan inti, dan upacara penutupan yang akan dipaparkan sebagaimana berikut.

#### 1) Upacara Pembukaan

Upacara pembukaan pada kegiatan kepramukaan menjadi kesempatan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam. Pelaksanaan tersebut mencakup penerapan nilai tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan kerjasama, semua nilai tersebut berkaitan dengan pendidikan Islam. Upacara yang dilaksanakan merupakan bentuk penghormatan pada kegiatan kepramukaan dengan patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan, hal tersebut mencerminkan adanya kepatuhan terhadap ajaran agama. Dengan memperkuat rasa kebersamaan, tanggung jawab, dan kepatuhan, diharapkan mampu mengembangkan karakter religius peserta didik.

Kegiatan pembukaan diawali dengan melaksanakan upacara dan pemberian arahan baik dari pembina pramuka, ketua Dewan Ambalan ataupun yang diberi tugas akan hal tersebut. Upacara pembukaan terdiri dari pembacaan dasa dharma dan doa sebelum berkegiatan. Anggota pramuka hadir pada kegiatan pramuka mingguan sebelum jam yang ditentukan yaitu pukul 15.15, hal ini menunjukkan bahwa adanya sikap disiplin dari anggota pramuka untuk disiplin waktu. Pada pukul 15.15 anggota pramuka tertib berbaris di lapangan untuk melaksanakan kegiatan upacara pembukaan. Anggota Dewan Ambalan yang bertugas menjaga pintu masuk dan memperhatikan serta mencatat siapa dari anggota pramuka yang datang terlambat. Sebelum upacara dimulai Dewan Ambalan meminta anggota pramuka

yang merasa terlambat untuk maju kedepan, ini merupakan penerapan nilai kejujuran dimana Dewan Ambalan hanya meminta kesadaran anggota pramuka yang terlambat, bukan secara langsung memanggil nama-nama yang terlambat. Jika diketahui ada anggota pramuka yang tidak jujur, maka hukum adat akan diberlakukan. Petugas upacara adalah orang yang ditunjuk oleh Dewan Ambalan, hal ini menunjukkan adanya pemberian amanah dan sikap tanggung jawab bagi anggota pramuka yang diberi amanah. Anggota pramuka merapikan barisan sesuai dengan sangga yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan adanya nilai kebersamaan untuk patuh terhadap arahan.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah dilaksanakan setelah upacara pembukaan. Agenda kegiatan pramuka mingguan dilaksanakan tergantung pada program kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan inti bisa berupa diskusi persangga, *fun game*, ataupun pemberian materi langsung dari Dewan Ambalan kepada seluruh anggota pramuka. Pemberian materi dari Dewan Ambalan dilakukan agar anggota pramuka dapat memahami penyampaian secara mendalam.

Adapun hasil observasi peneliti bahwa kegiatan rutin pramuka mingguan adalah diskusi tentang persiapan perkajusami dengan pemberian materi tali menali dan pembuatan *pioneering*. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa anggota pramuka tidak hanya diberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga diajarkan bagaimana cara menerapkan ilmu tersebut. Kegiatan diskusi persangga memberikan kesempatan pada anggota pramuka untuk menggali dan memahami ilmu yang disampaikan

secara mendalam. Kemudian adanya pelaksanaan *fun game* berupa lomba-lomba yang diadakan oleh Dewan Ambalan dan diikuti oleh anggota pramuka perwakilan dari setiap sangga. Kegiatan *fun game* membantu anggota pramuka untuk melatih diri dalam bekerjasama, bersikap jujur, dan bertanggung jawab.

### 3) Upacara Penutupan

Pelaksanaan upacara penutupan pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah menunjukkan adanya komitmen pada penerapan nilai-nilai pendidikan Islam seperti pelaksanaan shalat ashar berjamaah, dzikir dan doa bersama dimesjid. Bagi anggota pramuka yang berhalangan akan melaksanakan pembacaan dzikir bersama dan penandatanganan siklus haid bagi perempuan. Hal tersebut menunjukkan adanya sikap religius dan gambaran bahwa penting untuk menerapkan nilai pendidikan Islam dalam setiap kegiatan.

Penutupan dilaksanakan setelah shalat ashar berjamaah dilakukan, jika kegiatan inti belum selesai maka akan dilanjutkan sebentar. Namun, jika kegiatan inti selesai dilaksanakan tepat waktu, maka kegiatan penutupan dilaksanakan dengan pemberian arahan dan nasehat dari pembina pramuka ataupun yang bersangkutan. Arahan dan nasehat yang disampaikan pada upacara penutup seperti meminta anggota pramuka untuk tetap menjaga solidaritas, menjaga kesehatan, dan menerapkan nilai-nilai positif yang didapat. Hal tersebut menggambarkan bahwa pembina pramuka ataupun Dewan Ambalan memberikan arahan dan nasehat yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Kemudian, pembacaan doa penutup yang menandakan bahwa kegiatan pramuka mingguan telah selesai, doa bersama

menjadi bahan refleksi bagi semua anggota pramuka agar kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat. Sebelum anggota pramuka pulang, mereka diminta mengambil sampah yang berserakan disekitar lapangan. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dalam penerapan poin kedua dasa dharma yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia serta menunjukkan tanggung jawab sebagai anggota pramuka untuk selalu menjaga kebersihan.

Delapan belas karakter yang diupayakan ada dalam diri peserta didik, dan karakter utama dalam pemaparan kemendikbud adalah karakter religius yang berperan penting dalam membentuk kepribadian yang berlandaskan pada nilai-nilai agama, moral, dan sosial. Karakter religius berkaitan dengan pengamalan dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan mencakup pikiran, perkataan, dan perbuatan. Islam mengartikan karakter religius sebagai karakter yang melekat pada diri Rasulullah SAW yang dilakukan secara terus menerus melibatkan moral dan perilaku positif sesuai dengan ajaran Islam. Karakter religius dapat diperoleh peserta didik di lingkungan sekolah dengan ikutserta pada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pihak sekolah sehingga diharapkan peserta didik dapat terbiasa untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan standar ketetapan moral dan etika. Adapun upaya yang dilakukan pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah dalam membentuk karakter religius pada peserta didik adalah dengan beberapa cara sebagaimana berikut.

- 1) Pembiasaan

Pembiasaan yang dilakukan memberikan penekanan pada proses pengalaman secara langsung yang berkaitan dengan hal-hal positif. Pembiasaan adalah cara yang dilakukan secara berulang dengan sungguh-sungguh sehingga dapat memperkuat suatu perilaku, sikap, ataupun keterampilan agar menjadi terbiasa. Suatu hal akan menjadi kebiasaan jika dilakukan secara berulang, begitupun dengan kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang menerapkan beberapa kebiasaan sebagaimana pernyataan wakasek kesiswaan bahwa pembentukan karakter religius dimulai dari pembiasaan melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan madrasah seperti shalat dhuha sebelum pembelajaran dimulai, pelaksanaan jum'at dzikir setiap satu bulan sekali, pembacaan doa sebelum ataupun setelah belajar di kelas, mengucapkan salam pada guru, dan adanya kegiatan ceramah agama setiap minggu yang dilaksanakan di mesjid. Peserta didik di lingkungan madrasah dibiasakan untuk melaksanakan peringatan hari-hari besar Islam dan diharapkan semua kegiatan tersebut dapat menjadi refleksi bagi peserta didik.

## 2) Keteladanan

Keteladanan dilakukan untuk menumbuhkan aspek moral dan spiritual dalam diri peserta didik, karena keteladanan memberikan pengaruh besar jika dimulai dari orang-orang sekitar. Keteladanan adalah tindakan nyata yang menjadi hal penting dan utama untuk diterapkan pada peserta didik, mengingat sejak kecil anak-anak memiliki dorongan untuk meniru apa yang mereka lihat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan pembina pramuka bahwa cara membentuk karakter religius pada anggota pramuka salah satunya adalah dengan keteladanan.

Keteladanan yang bersumber dari Rasulullah SAW untuk membantu pembina pramuka menetapkan diri sebagai *role model* dalam proses pembentukan karakter anggota pramuka.<sup>169</sup> Adapun keteladanan yang diterapkan pada kegiatan kepramukaan adalah pembina pramuka yang ikutserta dalam melaksanakan shalat berjamaah di sekolah, datang tepat waktu pada kegiatan rutin pramuka mingguan, memberikan contoh untuk tidak makan dan minum berdiri, membiasakan berdoa sebelum dan sesudah berkegiatan.

### 3) Hadiah

Penerapan hadiah dan hukuman pada peserta didik dapat membantu mendorong dan mempercepat pembentukan karakter religius. Pemberian hadiah merupakan bentuk apresiasi terhadap mereka yang telah berhasil dalam perlombaan dan hal tersebut memberikan pengaruh pada tingkah laku peserta didik. Pemberian hadiah pada pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah dilaksanakan dengan adanya suatu perlombaan yang dapat membantu mendorong kreatifitas, minat dan bakat anggota pramuka, kegiatan tersebut adalah *fun game*. Kegiatan perlombaan yang biasanya diadakan persangga membantu anggota pramuka untuk menjaga kekompakan antara satu sama lain. Sebagaimana observasi peneliti bahwa pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah mengadakan *fun game* dengan lomba estafet air, lomba tersebut membentuk kekompakan dari tim.

### 4) Hukuman

---

<sup>169</sup> Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Hukuman merupakan alternatif yang digunakan untuk membentuk karakter religius peserta didik. Penerapan hukuman bukan sebagai sarana untuk menekan dan menyiksa peserta didik atas kesalahan mereka, tetapi semua itu tentang penguatan yang diberikan dalam rangka perbaikan, pendidikan, dan pencegahan terhadap perilaku negatif. Hukuman yang diterapkan juga harus dipertimbangkan terlebih dahulu, terkait adanya kesesuaian terhadap norma dan dampak yang akan didapatkan.

Pada pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah terdapat aturan yang diterapkan, aturan tersebut tertera dalam hukum adat yang ditetapkan oleh Dewan Ambalan dengan persetujuan pembina pramuka. Penerapan hukum adat disetiap kegiatan kepramukaan membantu anggota pramuka membentuk karakter religius seperti disiplin dan tanggung jawab. Pembina pramuka menyatakan bahwa penerapan aturan adat sangat mendukung terciptanya kondusifitas bagi anggota pramuka karena bisa dijadikan sebagai alarm dalam bertindak. Penerapan hukuman pada kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah terbagi menjadi lima kategori yaitu pelanggaran pada bidang keagamaan, kepramukaan, etika, kesopanan, dan kedisiplinan, iuran kas ambalan, dan daftar kehadiran. Adapun jenis hukuman yang diterapkan pada pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah *push up*, *squat jump*, operasi semut ditempat, membersihkan wc, penyitaan barang yang dilarang dibawa, pemberian sanksi langsung oleh pemangku adat, dilaporkan pada pembina pramuka, dilaporkan pada guru dan orangtua.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.**

Kegiatan kepramukaan adalah sarana yang efektif digunakan untuk membentuk karakter religius peserta didik, dikarenakan mereka belajar langsung di luar jam belajar. Pembentukan karakter dalam lingkup pendidikan penting untuk direalisasikan, terutama karakter religius yang menjadi fokus utama dalam menciptakan generasi yang bermoral dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan kepramukaan adalah metode non-formal yang digunakan untuk mengembangkan kepribadian dan memperkuat nilai-nilai pendidikan Islam. Karakter religius menjadi salah satu aspek yang diterapkan untuk membina moral dan etika peserta didik. Selanjutnya, peneliti akan memaparkan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan kepramukaan. Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pada kegiatan yang dilaksanakan di lapangan serta langkah apa yang diambil dalam penyelesaian masalah. Adapun faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah sebagaimana berikut.

### **a. Faktor Pendukung**

Segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pelaksanaan rencana atau kegiatan ke arah positif, dianggap sebagai faktor pendukung. Peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Pertama, mendukungnya sarana prasarana di sekolah. Sarana prasarana menjadi hal penting dalam pelaksanaan kegiatan. Sarana prasarana di

MAN 1 Hulu Sungai Tengah terbilang cukup lengkap, karena dapat mendukung kegiatan kepramukaan yang diadakan terutama pada kegiatan rutin mingguan. Kedua, pembina pramuka yang berpengalaman dibuktikan dengan sertifikat kursus mahir dasar yang merupakan tanda bahwa pembina pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan terkait pengetahuan dasar dan pengalaman dalam membina pramuka. Ketiga, penerapan Kurikulum Merdeka yang membantu dalam pembentukan karakter peserta didik. Keempat, motivasi dari peserta didik yang mau berkembang pada kegiatan kepramukaan. Jika dalam diri peserta didik terdapat motivasi untuk berkembang, maka hal tersebut dapat mendorongnya dalam membentuk karakter religius. Kelima, adanya dukungan dari pihak sekolah terutama kepala sekolah karena kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang mengharuskan peserta didik untuk mengikutinya terutama kelas X sehingga para guru ikutserta dalam mensukseskan kegiatan kepramukaan, dukungan pihak orangtua juga menjadi faktor pendukung dalam terlaksananya kegiatan kepramukaan. Keenam, adanya manajemen pengelolaan yang baik dalam setiap kegiatan kepramukaan.

#### **b. Faktor Penghambat**

Segala hal yang berpengaruh pada terlaksananya kegiatan ataupun rencana ke arah negatif merupakan bagian dari pengertian faktor penghambat. Sebagaimana yang peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Pertama, kendala waktu, penerapan kurikulum merdeka belajar menyebabkan adanya tambahan dan perubahan jam belajar sehingga kegiatan kepramukaan mengalami pengunduran waktu dari sebelumnya yang dilaksanakan sekitar pukul 14.00 WITA menjadi pukul 15.15

WITA. Hal tersebut membuat Dewan Ambalan harus mampu dalam manajemen waktu dan rencana agar kegiatan tetap berjalan dengan baik. Kedua, kendala dari orangtua. Pramuka adalah salah satu wadah bagi orang tua untuk membantu anak mengembangkan karakter, tetapi banyak orang tua yang masih belum memahami hal ini. Sangat disayangkan masih banyak orangtua yang takut anaknya sakit dan terjadi sesuatu ketika melaksanakan kegiatan padahal kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah telah memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP). Ketiga, kendala dari peserta didik yang takut berkembang dalam kegiatan kepramukaan, takut sakit, takut gagal, dan takut tidak bisa melaksanakan tugas dengan baik. Keempat, kendala cuaca yang tidak menentu menjadi faktor penghambat kegiatan karena kegiatan kepramukaan dilaksanakan di alam terbuka. Kelima, dana keuangan menjadi kendala dikarenakan pramuka bersifat wajib sehingga membutuhkan banyak dana dan persiapan demi kelancaran kegiatan.

Solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan pada kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah dengan mengadakan rapat evaluasi setiap selesai kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung sehingga kendala tersebut dapat diatasi dalam kegiatan berikutnya. Adapun solusi untuk kendala dilapangan disesuaikan dengan hukum adat yang berlaku dan disesuaikan lagi dengan kategori pelanggaran.